RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Berbasis *Outcome Based Education* (OBE)

Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
PP02305

Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palopo

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah swt. atas segala Berkat, Rahmat, Taufik, serta hidayah-Nya yang tiada terkira besarnya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan Perangkat Pembelajaran. Perangkat Pembelajaran ini disusun secara lengkap mulai dari Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

Puji dan Penyusunan Perangkat Pembelajaran ini mengacu pada Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Mendukung Merdeka Belajar KampusMerdeka Menuju Indonesia Emas Edisi V, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, danTeknologi Tahun 2024. Dengan demikian RPS ini dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan perkuliahan yang tentu saja sangat membantu memperkaya wawasan mahasiswa atau siapa saja yang berhubungan dengan bidang bisnis digital.

Keberhasilan penyusunan RPS ini juga tidak terlepas dari peran serta dan kontribusi berbagai pihak, baik dalam bentuk dukungan moril maupun material. Oleh karena itu penyusun menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak guna penyusunan diktat ini. Terimakasih juga disampaikan kepada para penulis buku dan artikel yang dijadikan rujukan, sehingga buku ini dapat diselesaikan.

Kesempurnaan hanya milik Allah swt, oleh karena itu penyusun menyadari sepenuhnya bahwa Perangkat Pembelajaran ini masih jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Palopo, 21-10-2026

Analisis Capaian Pembelajaran

CPL 02: Mampu menyusun, menginterpretasikan, dan mengomunikasikan informasi keuangan dan non-keuangan sesuai standar akuntansi, perpajakan, akuntansi syariah, dan pelaporan keberlanjutan (ESG).

CPL 03: Mampu menganalisis informasi keuangan dan non-keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan yang berkelanjutan.

CPL 05 : Mampu menerapkan tata kelola, audit, manajemen risiko, kepatuhan, akuntansi syariah, dan keberlanjutan secara profesional, etis, dan bertanggung jawab.

EVALUASI/UJIAN AKHIR SEMESTER (mg ke 16)

CPMK014: Mengevaluasi penerapan akuntansi, pelaporan, dan akuntabilitas keuangan pada lembaga keuangan syariah berdasarkan prinsip syariah dan standar yang berlaku.

Sub-CPMK0141: Mengevaluasi kesesuaian penerapan akuntansi dan pelaporan lembaga keuangan syariah dengan prinsip syariah dan standar akuntansi yang berlaku (C5) - Pertemuan ke- 14
Sub-CPMK0142: Mengevaluasi akuntabilitas dan tata kelola syariah (sharia governance) lembaga keuangan syariah melalui studi kasus nyata (C6) - Pertemuan ke- 15

CPMK013: Menganalisis perlakuan akuntansi dan penyajian laporan keuangan pada lembaga keuangan syariah sesuai standar akuntansi syariah

Sub-CPMK0131: Menganalisis perlakuan akuntansi (pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan) atas transaksi berbasis akad sesuai PSAK Syariah (C4) - Pertemuan ke-10-11
Sub-CPMK0132: Menganalisis penyusunan dan penyajian laporan keuangan lembaga keuangan syariah (neraca, laba rugi, arus kas, laporan perubahan dana investasi terikat, laporan sumber & penggunaan dana zakat, serta laporan sumber & penggunaan dana kebajikan) (C4) - Pertemuan ke-12-13

EVALUASI/UJIAN TENGAH SEMESTER (mg ke 8)

CPMK012: Menerapkan pencatatan transaksi berdasarkan akad dan prinsip akuntansi pada lembaga keuangan syariah.

Sub-CPMK0121: Mahasiswa mampu menerapkan pencatatan transaksi akad bagi hasil, jual-beli, dan sewa pada lembaga keuangan syariah sesuai dengan karakteristik dan skema masing-masing akad (C3) - Pertemuan ke-4-7
Sub-CPMK0122:Mahasiswa mampu menerapkan pencatatan transaksi akad pelengkap serta transaksi dana zakat, infak/sedekah, dan dana kebajikan pada lembaga keuangan syariah sesuai prinsip akuntansi syariah (C3) - Pertemuan ke-9

CPMK011: Menjelaskan karakteristik, prinsip, akad, dan konsep akuntansi pada lembaga keuangan syariah.

Sub-CPMK0111: Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik lembaga keuangan syariah, prinsip dasar akuntansi syariah, serta jenis dan karakteristik akad syariah dalam transaksi keuangan syariah (C2) - Pertemuan ke-1-3

Garis Entry Behavior

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO **FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS** **PROGRAM STUDI AKUNTANSI**	MK01/RPS-OBE/Prodi Akt/FEB/UMPalopo

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan & Tgl Revisi
Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	PP02305	Mata kuliah Prodi	3		4	Tgl Penyusunan: 26-06-2026 *Tgl Revisi 1: 22-10-2026

OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS	Koordinator RMK	Ka PRODI
Kepala LPM Dr. Syafruddin, M.S.i NUPTK. 0360755656130123	Abid Ramadhan, S.E.,M.Ak NUPTK 3653771672130270	Abid Ramadhan, S.E.,M.Ak NUPTK 3653771672130270	Riyanti, S.Ak.,M.Ak NUPTK. 6363772673230203

Capaian Pembelajaran	**CPL-PRODI yang dibebankan pada MK**	
	CPL 02	Mampu menyusun, menginterpretasikan, dan mengomunikasikan informasi keuangan dan non-keuangan sesuai standar akuntansi, perpajakan, akuntansi syariah, dan pelaporan keberlanjutan (ESG).
	CPL 03	Mampu menganalisis informasi keuangan dan non-keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan yang berkelanjutan.
	CPL 05	Mampu menerapkan tata kelola, audit, manajemen risiko, kepatuhan, akuntansi syariah, dan keberlanjutan secara profesional, etis, dan bertanggung jawab.
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK 011	Menjelaskan karakteristik, prinsip, akad, dan konsep akuntansi pada lembaga keuangan syariah.
	CPMK 012	Menerapkan pencatatan transaksi berdasarkan akad dan prinsip akuntansi pada lembaga keuangan syariah.
	CPMK 013	Menganalisis perlakuan akuntansi dan penyajian laporan keuangan pada lembaga keuangan syariah sesuai standar akuntansi syariah.

CPMK 014	Mengevaluasi penerapan akuntansi, pelaporan, dan akuntabilitas keuangan pada lembaga keuangan syariah berdasarkan prinsip syariah dan standar yang berlaku.
Kemampuan akhir tiap tahapan belajar MK (CPMK)	
Sub CPMK 0111	Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik lembaga keuangan syariah, prinsip dasar akuntansi syariah, serta jenis dan karakteristik akad syariah dalam transaksi keuangan syariah (C2)
Sub CPMK 0121	Mahasiswa mampu menerapkan pencatatan transaksi akad bagi hasil, jual-beli, dan sewa pada lembaga keuangan syariah sesuai dengan karakteristik dan skema masing-masing akad (C3)
Sub CPMK 0122	Mahasiswa mampu menerapkan pencatatan transaksi akad pelengkap serta transaksi dana zakat, infak/sedekah, dan dana kebajikan pada lembaga keuangan syariah sesuai prinsip akuntansi syariah (C3)
Sub CPMK 0131	Menganalisis perlakuan akuntansi (pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan) atas transaksi berbasis akad sesuai PSAK Syariah (C4)
Sub CPMK 0132	Menganalisis penyusunan dan penyajian laporan keuangan lembaga keuangan syariah (neraca, laba rugi, arus kas, laporan perubahan dana investasi terikat, laporan sumber & penggunaan dana zakat, serta laporan sumber & penggunaan dana kebajikan) (C4)
Sub CPMK 0141	Mengevaluasi kesesuaian penerapan akuntansi dan pelaporan lembaga keuangan syariah dengan prinsip syariah dan standar akuntansi yang berlaku (C5)
Sub CPMK 0142	Mengevaluasi akuntabilitas dan tata kelola syariah (sharia governance) lembaga keuangan syariah melalui studi kasus nyata (C6)

Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK

CPL / Sub-CPMK	CPL02 (%)	CPL03 (%)	CPL05 (%)	Bobot penilaian Sub-CPMK (%)	Jumlah Minggu	Keterangan
Sub CPMK 0111	10	0	20	10	3	Karakteristik LKS, prinsip dasar, jenis akad
Sub CPMK 0121	20	5	10	20	4	Pencatatan akad bagi hasil, jual-beli, sewa
Sub CPMK 0122	15	5	15	12	2	Akad pelengkap & dana zakat/kebajikan
Sub CPMK 0131	15	20	10	12	1	Analisis perlakuan akuntansi (PSAK Syariah)
Sub CPMK 0132	20	20	5	18	2	Analisis penyajian laporan keuangan syariah
Sub CPMK 0141	10	25	15	12	1	Evaluasi kesesuaian akuntansi & pelaporan
Sub CPMK 0142	10	25	25	16	1	Evaluasi akuntabilitas & tata kelola syariah
Bobot penilaian CPL	100	100	100	**100**	14	+2 minggu evaluasi (UTS/UAS)

Diskripsi Singkat MK

Matakuliah ini membahas akuntansi pada lembaga keuangan syariah, khususnya perbankan syariah, mencakup karakteristik lembaga keuangan syariah, prinsip dan kerangka dasar akuntansi syariah (KDPPLKS), serta jenis dan karakteristik akad. Mahasiswa mempelajari pencatatan transaksi akad bagi hasil (mudharabah, musyarakah), jual-beli (murabahah, salam, istishna), sewa (ijarah dan IMBT), akad pelengkap (wadiah, wakalah, kafalah, hawalah, rahn, qardh), serta dana zakat, infak/sedekah, dan dana kebajikan; menganalisis perlakuan akuntansi (pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan) sesuai PSAK Syariah; menyusun laporan keuangan pokok dan laporan khas syariah; serta mengevaluasi kesesuaian penerapan akuntansi dan akuntabilitas serta tata kelola syariah (sharia governance). Pembelajaran dilaksanakan melalui studi kasus berkesinambungan pada satu entitas (BPRS Baitul Barokah) mulai dari identifikasi akad hingga evaluasi kepatuhan syariah, dengan asesmen UTS dan UAS berbasis studi kasus serta dukungan pembelajaran daring melalui LMS Spada Iqra.

Kebaruan Pembelajaran
Inovasi substansi dan metode

Ringkasan kebaruan: (1) Substansi: seluruh bahan kajian akuntansi akad, standar (PSAK Syariah), pelaporan, dan tata kelola syariah disatukan dalam satu studi kasus berkesinambungan pada satu entitas, dilengkapi temuan ketidaksesuaian syariah yang harus dievaluasi mahasiswa. (2) Metode: Project Based Learning melalui Proyek BPRS Baitul Barokah dengan lima milestone, penilaian berbasis Outcome-Based Education (teknik dan kriteria dipetakan ke Sub-CPMK dengan rubrik analitik, UTS dan UAS berbasis studi kasus), serta pembelajaran campuran luring dan daring. Rincian dan letak buktinya pada dokumen ini dipetakan pada tabel berikut.

No	Kebaruan	Wujud dalam Pembelajaran	Pertemuan / Sub-CPMK	Bukti pada Dokumen
A. Kebaruan Substansi				

	A1	**Studi kasus tunggal berkesinambungan "BPRS Baitul Barokah"**	Satu kasus bank syariah (BPRS yang digambarkan baru beroperasi di Kota Palopo sejak Januari 2026) dipakai dari awal hingga akhir perkuliahan, dan data tiap pertemuan melanjutkan pertemuan sebelumnya: identifikasi akad; pencatatan akad bagi hasil, jual-beli, sewa, dan akad pelengkap; pencatatan dana zakat dan kebajikan; analisis kesesuaian PSAK Syariah; penyusunan laporan keuangan pokok dan laporan khas syariah; hingga evaluasi tata kelola. Akad, standar, pelaporan, dan tata kelola tidak diajarkan sebagai topik yang terpisah, melainkan sebagai satu alur kerja akuntansi bank syariah yang utuh.	Pertemuan 4–7 dan 9–15. Sub-CPMK 0121, 0122, 0131, 0132, 0141, 0142.	SAP pertemuan 4–7 dan 9–15 (butir 11 dan 12); Instrumen UTS (Tahap 1) dan UAS (Tahap 2).
	A2	**Temuan ketidaksesuaian syariah yang sengaja ditanam dalam kasus**	Kasus memuat isu kepatuhan syariah yang harus ditemukan dan dievaluasi mahasiswa sendiri: (a) pembelian barang murabahah diwakilkan kepada nasabah (wakalah) sebelum akad murabahah ditandatangani, sementara bank tidak menguasai barang (dibahas pada pertemuan 6 dan dinilai pada UTS); (b) belum adanya laporan hasil pengawasan DPS yang dipublikasikan berkala dan belum pernah dilakukan audit syariah internal (dibahas pada pertemuan 15 dan dinilai pada UAS). Mahasiswa menyusun rekomendasi perbaikan berbasis PSAK Syariah dan fatwa sehingga capaian naik dari menjelaskan dan menerapkan (C2–C3) ke mengevaluasi (C5–C6).	Pertemuan 6, 14, 15 (pembahasan), 8 (UTS), 16 (UAS). Sub-CPMK 0121, 0141 (C5), 0142 (C6).	SAP pertemuan 6, 14, 15; UTS soal 3–4; UAS soal 3–4 beserta rubrik.
	A3	**Pembelajaran berbasis riset, nilai AIK, dan pengabdian**	Pustaka utama memuat buku ajar dosen pengampu (Ramadhan, 2020) dan artikel hasil penelitian dosen tentang transparansi, akuntabilitas, dan literasi zakat terhadap kepercayaan muzakki (Ramadhan dkk., 2026), serta artikel jurnal tentang akad musyarakah mutanaqishah pada KPR syariah (Mitasari dkk., 2023). Pada setiap pertemuan, materi dikaitkan dengan nilai AIK/University Value, kajian penelitian, dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (literasi keuangan syariah, pendampingan BMT/koperasi syariah dan UMKM binaan).	Seluruh pertemuan; rujukan artikel pada minggu 2 dan 7.	Rencana pembelajaran mingguan kolom (3) dan (8); daftar Pustaka Utama.
	B. Kebaruan Metode Pembelajaran				
	B1	**Pembelajaran kontekstual berbasis dokumen riil**	Mahasiswa membandingkan skema produk bank syariah dan bank konvensional dari kasus/brosur produk riil (pertemuan 1), dan mengklasifikasikan produk pembiayaan dari brosur/kasus bank syariah riil ke dalam jenis akad yang sesuai (pertemuan 3), sebelum masuk ke proyek BPRS Baitul Barokah.	Pertemuan 1 dan 3. Sub-CPMK 0111.	SAP pertemuan 1 dan 3 (butir 12, kegiatan inti).
	B2	**Project Based Learning: Proyek BPRS Baitul Barokah dengan lima milestone**	Kelompok mahasiswa menghasilkan satu portofolio akuntansi dan evaluasi kepatuhan syariah BPRS Baitul Barokah melalui lima milestone: M1 rekap pencatatan akad pembiayaan Tahap 1 (pertemuan 4–7); M2 pencatatan akad pelengkap dan dana zakat/kebajikan (pertemuan 9–10); M3 analisis kesesuaian PSAK Syariah (pertemuan 11); M4 paket laporan keuangan pokok dan khas syariah (pertemuan 12–13); M5 laporan evaluasi kepatuhan dan tata kelola syariah beserta presentasi akhir (pertemuan 14–15). Tahapan mengikuti sintaks PjBL: peluncuran proyek dan pertanyaan pemandu, pelaksanaan dan monitoring, presentasi dan penilaian produk, serta refleksi.	Pertemuan 4–15. Sub-CPMK 0121–0142.	Rencana pembelajaran mingguan kolom Metode Pembelajaran dan Teknik & Kriteria; SAP butir 11.

	B3	**Penilaian berbasis OBE dan asesmen otentik**	Setiap teknik dan kriteria penilaian dipetakan ke Sub-CPMK dan indikatornya, memakai rubrik analitik skala 1–4 dengan target ketercapaian minimal skor 3, serta menilai produk proyek per milestone dan kontribusi anggota (penilaian sejawat). UTS (Tahap 1) berisi identifikasi akad, penjurnalan mudharabah dan musyarakah, analisis kesesuaian murabahah, dan laporan studi kasus (bobot 20/30/25/25). UAS (Tahap 2) memakai neraca saldo 31 Maret 2026 untuk analisis PSAK 105/106, penyusunan laporan keuangan dan laporan dana zakat/kebajikan, evaluasi kesesuaian standar, dan evaluasi tata kelola syariah (bobot 20/25/30/25).	Pertemuan 1–16. CPMK 011–014.	Rencana mingguan kolom Teknik & Kriteria; Instrumen UTS dan UAS; rubrik penilaian dan rumus nilai akhir.
	B4	**Pembelajaran campuran (blended) luring dan LMS Spada Iqra**	Tatap muka luring dilengkapi kegiatan asinkron di LMS Spada Iqra (materi inisiasi, video/OER, forum diskusi, kuis, umpan balik, dan pengumpulan produk milestone proyek) serta sinkron melalui Google Meet/Zoom.	Seluruh pertemuan.	Rencana pembelajaran mingguan kolom Luring dan Daring; SAP butir 11.

Bahan Kajian:
Materi pelajaran

BK 22 : Prinsip Akuntansi Syariah

1. Pengantar lembaga keuangan syariah: sejarah, karakteristik, dan perbedaan dengan lembaga keuangan konvensional (C2)
2. Prinsip dan kerangka dasar akuntansi syariah (KDPPLKS) (C2)
3. Jenis-jenis dan karakteristik akad syariah (tabarru' dan tijarah) (C2)
4. Perlakuan akuntansi (pengakuan, pengukuran, pengungkapan) sesuai PSAK Syariah (C4)
5. Evaluasi kesesuaian penerapan akuntansi dan pelaporan dengan prinsip syariah dan standar yang berlaku (C5)

BK 23 : Akuntansi Perbankan Syariah

1. Akuntansi akad mudharabah (C3)
2. Akuntansi akad musyarakah (C3)
3. Akuntansi akad jual-beli: murabahah, salam, dan istishna (C3)
4. Akuntansi akad ijarah dan IMBT (C3)
5. Akuntansi akad pelengkap: wadiah, wakalah, kafalah, hawalah, rahn, qardh (C3)
6. Akuntansi dana zakat, infak/sedekah, dan dana kebajikan (C3)
7. Penyusunan laporan posisi keuangan, laba rugi, dan arus kas bank syariah (C4)
8. Penyusunan laporan perubahan dana investasi terikat, laporan sumber & penggunaan dana zakat dan dana kebajikan (C4)
9. Evaluasi akuntabilitas dan tata kelola syariah (sharia governance) bank syariah (C6)

Bahan Kajian	Materi Pembelajaran
BK 22 : Prinsip Akuntansi Syariah BK 23 : Akuntansi Perbankan Syariah	**Pengantar Lembaga Keuangan Syariah** • Sejarah dan perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia dan dunia • Karakteristik lembaga keuangan syariah (larangan riba, gharar, maysir; prinsip bagi hasil dan keadilan) • Perbedaan mendasar lembaga keuangan syariah dengan konvensional (akad, produk, pengawasan) • Jenis-jenis lembaga keuangan syariah (bank syariah, BPRS, BMT/koperasi syariah, asuransi syariah) **Prinsip dan Kerangka Dasar Akuntansi Syariah** • Landasan syariah akuntansi (maqashid syariah, keadilan, amanah) • Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah (KDPPLKS) • Karakteristik kualitatif laporan keuangan syariah

			• Konsep entitas syariah dan dana syirkah temporer **Akad-Akad dalam Transaksi Keuangan Syariah** • Pengertian dan rukun akad dalam fikih muamalah • Klasifikasi akad: tabarru' (tolong-menolong) dan tijarah (komersial) • Karakteristik akad bagi hasil, jual-beli, sewa, dan akad pelengkap • Prinsip dasar penentuan halal-haram dalam transaksi keuangan syariah **Perlakuan Akuntansi Sesuai PSAK Syariah** • Prinsip pengakuan (recognition) transaksi syariah • Prinsip pengukuran (measurement): nilai wajar, biaya perolehan, nilai tunai • Prinsip pengungkapan (disclosure) sesuai PSAK 101–112 • Studi kasus kesesuaian pencatatan dengan prinsip akuntansi syariah **Evaluasi Kesesuaian Standar Akuntansi Syariah** • Kriteria kesesuaian penerapan akuntansi syariah (PSAK Syariah, Fatwa DSN-MUI) • Identifikasi penyimpangan praktik akuntansi dari prinsip syariah • Studi kasus evaluasi laporan keuangan lembaga keuangan syariah riil/simulasi • Penyusunan rekomendasi perbaikan penerapan prinsip akuntansi syariah **Akuntansi Akad Mudharabah** • Pengertian, jenis (muthlaqah & muqayyadah), dan skema akad mudharabah • Pengakuan dan pengukuran investasi mudharabah • Pencatatan bagi hasil (nisbah) dan kerugian mudharabah • Penyajian dana syirkah temporer **Akuntansi Akad Musyarakah** • Pengertian dan jenis musyarakah (permanen & musyarakah mutanaqishah • Pengakuan modal syirkah dan bagi hasil • Pencatatan penyusutan/amortisasi pada musyarakah mutanaqishah • Studi kasus pencatatan pembiayaan musyarakah pada bank syariah **Akuntansi Akad Jual-Beli: Murabahah, Salam, Istishna** • Skema dan pencatatan murabahah (tunai & tangguh), margin keuntungan • Skema dan pencatatan salam serta salam paralel • Skema dan pencatatan istishna serta istishna paralel • Perbandingan ketiga akad jual-beli dalam praktik pembiayaan **Akuntansi Akad Ijarah dan IMBT** • Skema ijarah (sewa) dan ijarah muntahiya bittamlik (sewa-beli) • Pengakuan pendapatan sewa dan penyusutan aset ijarah • Pencatatan perpindahan kepemilikan pada IMBT • Studi kasus pembiayaan ijarah pada bank syariah **Akuntansi Akad Pelengkap** • Wadiah (titipan): wadiah yad amanah dan yad dhamanah • Wakalah, kafalah, hawalah (jasa keagenan dan penjaminan) • Rahn (gadai syariah) dan qardh (pinjaman kebajikan) • Pencatatan transaksi akad pelengkap pada bank syariah **Akuntansi Dana Zakat, Infak/Sedekah, dan Dana Kebajikan** • Sumber dan penyaluran dana zakat pada lembaga keuangan syariah • Pencatatan penerimaan dan penyaluran infak/sedekah • Pencatatan dana kebajikan (qardhul hasan) dan sumber dana non-halal • Studi kasus pengelolaan dana sosial bank syariah	

		Laporan Keuangan Pokok Lembaga Keuangan Syariah • Penyusunan laporan posisi keuangan (neraca) bank syariah • Penyusunan laporan laba rugi bank syariah • Penyusunan laporan arus kas bank syariah • Keterkaitan antar-laporan keuangan pokok **Laporan Keuangan Khas Syariah** • Laporan perubahan dana investasi terikat • Laporan sumber dan penggunaan dana zakat • Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan • Studi kasus penyusunan laporan keuangan lengkap bank syariah **Tata Kelola dan Akuntabilitas Bank Syariah** • Peran dan fungsi Dewan Pengawas Syariah (DPS) • Audit syariah dan kepatuhan syariah (sharia compliance) • Prinsip Good Corporate Governance (GCG) pada lembaga keuangan syariah • Studi kasus evaluasi akuntabilitas dan tata kelola bank syariah nyata
Pustaka	**Utama:**	
	1. Ramadhan, Abid. (2020). Pengantar Akuntansi Syariah. LPPI UM Palopo. Sulawesi Selatan 2. Agustina, Ahadiah, dkk (2023). Akuntansi Keuangan Syariah. Penerbit Pt Sada Kurnia Pustaka. Banten 3. Susilowati, Lantip, dkk (2019). Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah. Alim's Publishing. Jakarta 4. Ramadhan, Abid. et al. 2026. How Do Transparency, Accountability, And Zakat Literacy Influence Muzakki Trust In Islamic Organizations? A Case Study Of Lazismu. *Indonesian Journal of Taxation and Accounting, 4*(2), 90-104 5. Mitasari, Vita et al. 2023. Penerapan Akad Musyarakah Mutanaqishah Dalam Pembiayaan KPR Syariah di Bank BSI. (2023). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, *6*(2), 211-219.	
	Pendukung:	
	1. Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Statistik Perbankan Syariah Indonesia. 2. Jurnal-jurnal ilmiah terkait akuntansi dan tata kelola lembaga keuangan syariah.	
Dosen Pengampu	Abid Ramadhan, S.E.,M.Ak	
Matakuliah syarat	Pengantar Akuntansi	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (CPMK)	Integrasi dengan University Value/ nilai AIK dan keilmuan lainnya, Penelitian, dan Pengabdian	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
			Indikator	Teknik & Kriteria	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	**Sub CPMK 0111:** Mahasiswa mampu **menjelaskan** sejarah, karakteristik, dan perbedaan dengan lembaga keuangan konvensional **[C2]**	**AIK:** Mengaitkan sejarah lembaga keuangan syariah dengan gerakan dakwah ekonomi Islam Muhammadiyah **Penelitian:** Mengulas kajian perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia. **Pengabdian:** Memberikan edukasi/literasi keuangan syariah dasar kepada masyarakat atau siswa sekolah mitra.	Mampu menguraikan minimal 4 perbedaan prinsip antara lembaga keuangan syariah dan konvensional	**Teknik:** Non-tes: penilaian kinerja diskusi kelompok (lembar perbandingan produk LKS dan konvensional). **Kriteria:** Rubrik 1–4: ketepatan ≥4 perbedaan prinsip, dukungan data produk riil, partisipasi. Target Sub-CPMK 0111: skor ≥3.	**Bentuk Pembelajaran:** • Kuliah (Tatap Muka) **Metode Pembelajaran:** Kontrak belajar OBE: CPMK, rubrik, dan bobot penilaian. Small Group Discussion berbasis brosur produk bank syariah dan konvensional, dilanjutkan presentasi singkat. **[PB:1mgx (3sksx50")]**	**Asinkronus:** Spada Iqra https://iqra.umpalopo.ac.id/ **Aktivitas:** **Pengantar** **Absensi** **Materi inisiasi PPT/ Video Pembelajaran/ OER** **Forum Diskusi** **Kuis** **Feedback** **Sinkronus:** Google Meet / Zoom Meet **Aktivitas Proyek:** Unggah lembar perbandingan produk di forum diskusi. **[PB:1mgx (3sksx50")]**	**Materi Pembelajaran;** BK 22] Sejarah dan perkembangan LKS di Indonesia dan dunia; karakteristik LKS (larangan riba, gharar, maysir; bagi hasil dan keadilan); perbedaan LKS dengan konvensional (akad, produk, pengawasan); jenis LKS (bank syariah, BPRS, BMT/koperasi syariah, asuransi syariah) **[Pustaka]** 1. Ramadhan, Abid. (2020). Pengantar Akuntansi Syariah. LPPI UM Palopo. Sulawesi Selatan 2. Agustina, Ahadiah, dkk (2023). Akuntansi Keuangan Syariah. Penerbit Pt Sada Kurnia Pustaka. Banten	**3%**
2	**Sub CPMK 0111:** Mahasiswa mampu **menjelaskan** Prinsip	**AIK:** Mengaitkan prinsip maqashid	Mampu menjelaskan minimal 3	**Teknik:** Non-tes: tugas individu (identifikasi elemen	**Bentuk Pembelajaran:**	**Asinkronus:** Spada Iqra	**Materi Pembelajaran;**	**3%**

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (CPMK)	Integrasi dengan University Value/ nilai AIK dan keilmuan lainnya, Penelitian, dan Pengabdian	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
			Indikator	Teknik & Kriteria	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	dan kerangka dasar akuntansi syariah (KDPPLKS) **[C2]**	syariah dan amanah dalam kerangka dasar akuntansi syariah. **Penelitian:** Mengulas kajian penerapan KDPPLKS pada lembaga keuangan syariah. **Pengabdian:** Melibatkan mahasiswa dalam sosialisasi prinsip dasar akuntansi syariah kepada pelaku UMKM syariah binaan.	prinsip dasar akuntansi syariah sesuai KDPPLKS	laporan keuangan syariah pada kasus singkat). **Kriteria:** Rubrik 1–4: ketepatan ≥3 prinsip KDPPLKS dan ketepatan identifikasi elemen laporan khas syariah. Target skor ≥3.	• Kuliah (Tatap Muka) **Metode Pembelajaran:** Ceramah interaktif. Case Study singkat: identifikasi elemen laporan keuangan syariah. Diskusi kelas. **[PB:1mgx (3sksx50")]**	https://iqra.umpalopo.ac.id/ **Aktivitas:** **Pengantar** **Absensi** **Materi inisiasi PPT/ Video Pembelajaran/ OER** **Forum Diskusi** **Kuis** **Feedback** **Sinkronus:** Google Meet / Zoom Meet **Aktivitas Proyek:** Kuis formatif KDPPLKS dan unggah tugas individu. **[PB:1mgx (3sksx50")]**	[BK 22] Landasan syariah akuntansi (maqashid syariah, keadilan, amanah); KDPPLKS; karakteristik kualitatif laporan keuangan syariah; konsep entitas syariah dan dana syirkah temporer **[Pustaka]** 1. Susilowati, Lantip, dkk (2019). Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah. Alim's Publishing. Jakarta 2. Ramadhan, Abid. et al. 2026. How Do Transparency, Accountability, And Zakat Literacy Influence Muzakki Trust In Islamic Organizations? A Case Study Of Lazismu. *Indonesian Journal of Taxation and Accounting, 4*(2),	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (CPMK)	Integrasi dengan University Value/ nilai AIK dan keilmuan lainnya, Penelitian, dan Pengabdian	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
			Indikator	Teknik & Kriteria	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
							90-104	
3	**Sub CPMK 0111:** Mahasiswa mampu **menjelaskan** Jenis-jenis dan karakteristik akad syariah (tabarru' dan tijarah) **[C2]**	**AIK:** Menjelaskan larangan riba, gharar, dan maysir sebagai dasar syar'i seluruh akad **Penelitian:** Studi komparasi dana tabarru dan tijarah **Pengabdian:** Memperkenalkan literasi akad syariah kepada UMKM/masyarakat binaan.	Mampu mengklasifikasikan minimal 7 jenis akad syariah berdasarkan karakteristiknya	**Teknik:** Tes tertulis: latihan klasifikasi akad; penilaian produk kelompok (peta akad). **Kriteria:** Rubrik 1–4: ketepatan dan kelengkapan klasifikasi ≥7 jenis akad, kesesuaian produk dengan akad. Target skor ≥3.	**Bentuk Pembelajaran:** • Kuliah (Tatap Muka), kerja kelompok **Metode Pembelajaran:** Cooperative Learning: klasifikasi produk pembiayaan dari brosur ke jenis akad. Hasil kelompok (peta akad) menjadi rujukan proyek semester. **[PB:1mgx (3sksx50")]**	**Asinkronus:** Spada Iqra https://iqra.umpalopo.ac.id/ **Aktivitas:** **Pengantar** **Absensi** **Materi inisiasi PPT/ Video Pembelajaran/ OER** **Forum Diskusi** **Kuis** **Feedback** **Sinkronus:** Google Meet / Zoom Meet **Aktivitas Proyek:** Unggah peta akad kelompok dan tanggapi hasil kelompok lain di forum. **[PB:1mgx (3sksx50")]**	**Materi Pembelajaran;** Jenis & karakteristik akad syariah **[Pustaka]** 1. Ramadhan, Abid. (2020). Pengantar Akuntansi Syariah. LPPI UM Palopo. Sulawesi Selatan 2. Agustina, Ahadiah, dkk (2023). Akuntansi Keuangan Syariah. Penerbit Pt Sada Kurnia Pustaka. Banten	**4%**
4	**Sub CPMK 0121:** Mahasiswa mampu **menerapkan**	**AIK:** Mengaitkan prinsip keadilan	Mampu menyusun jurnal transaksi akad	**Teknik:** Penilaian kinerja dan produk proyek: jurnal	**Bentuk Pembelajaran:**	**Asinkronus:** Spada Iqra	**Materi Pembelajaran;**	**5%**

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (CPMK)	Integrasi dengan University Value/ nilai AIK dan keilmuan lainnya, Penelitian, dan Pengabdian	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
			Indikator	Teknik & Kriteria	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	pencatatan transaksi akad mudharabah **[C3]**	bagi hasil (mudharabah) dengan konsep ta'awun (tolong-menolong) dalam Islam. **Penelitian:** Mengulas studi penerapan akad mudharabah pada bank syariah **Pengabdian:** Mendampingi koperasi syariah/BMT mitra memahami skema bagi hasil mudharabah untuk pembiayaan usaha.	mudharabah dengan akurasi ≥85%	mudharabah (M1) serta observasi kerja kelompok. **Kriteria:** Rubrik 1–4: akurasi jurnal ≥85%, ketepatan pengakuan bagi hasil (nisbah), kejelasan rencana dan peran kelompok proyek. Target skor ≥3.	• Kuliah (Tatap Muka), praktik penjurnalan **Metode Pembelajaran:** Project Based Learning Tahap 1: peluncuran Proyek BPRS Baitul Barokah, pertanyaan pemandu, produk akhir, dan pembentukan kelompok proyek. Praktik terbimbing penjurnalan mudharabah (M1). **[PB:1mgx (3sksx50")]**	https://iqra.umpalopo.ac.id/ **Aktivitas:** **Pengantar** **Absensi** **Materi inisiasi PPT/ Video Pembelajaran/ OER** **Forum Diskusi** **Kuis** **Feedback** **Sinkronus:** Google Meet / Zoom Meet **Aktivitas Proyek:** Unggah draf jurnal mudharabah (M1); umpan balik dosen. **[PB:1mgx (3sksx50")]**	Akuntansi akad mudharabah **[Pustaka]** 1. Ramadhan, Abid. (2020). Pengantar Akuntansi Syariah. LPPI UM Palopo. Sulawesi Selatan 2. Agustina, Ahadiah, dkk (2023). Akuntansi Keuangan Syariah. Penerbit Pt Sada Kurnia Pustaka. Banten	
5	**Sub CPMK 0121:** Mahasiswa mampu **menerapkan** pencatatan transaksi musyarakah **[C3]**	**AIK:** Mengaitkan musyarakah dengan prinsip syirkah dan keadilan kepemilikan bersama dalam fikih muamalah. **Penelitian:**	Mampu menyusun jurnal transaksi akad musyarakah dengan akurasi ≥85%	**Teknik:** Penilaian produk proyek: jurnal musyarakah (M1); penilaian sejawat atas kontribusi anggota. **Kriteria:** Rubrik 1–4: akurasi jurnal ≥85%, ketepatan bagi hasil	**Bentuk Pembelajaran:** • Kuliah (Tatap Muka), praktik penjurnalan kelompok **Metode Pembelajaran:** PjBL Tahap 2	**Asinkronus:** Spada Iqra https://iqra.umpalopo.ac.id/ **Aktivitas:** **Pengantar** **Absensi**	**Materi Pembelajaran;** Akuntansi akad musyarakah **[Pustaka]** 1. Ramadhan, Abid. (2020). Pengantar Akuntansi Syariah.	**5%**

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (CPMK)	Integrasi dengan University Value/ nilai AIK dan keilmuan lainnya, Penelitian, dan Pengabdian	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
			Indikator	Teknik & Kriteria	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		Mengulas kajian pembiayaan musyarakah mutanaqishah untuk kepemilikan rumah. **Pengabdian:** Mendampingi kelompok usaha mitra memahami skema pembiayaan musyarakah untuk pengembangan usaha bersama.		proporsional terhadap porsi modal, kontribusi anggota. Target skor ≥3.	(pelaksanaan): kerja kelompok menyusun jurnal musyarakah dan bagi hasil proporsional (M1). Cooperative Learning dengan umpan balik dosen dan teman sebaya. **[PB:1mgx (3sksx50")]**	**Materi inisiasi PPT/ Video Pembelajaran/ OER** **Forum Diskusi** **Kuis** **Feedback** **Sinkronus:** Google Meet / Zoom Meet **Aktivitas Proyek:** Unggah jurnal musyarakah (M1); penilaian sejawat melalui forum. **[PB:1mgx (3sksx50")]**	LPPI UM Palopo. Sulawesi Selatan 2. Agustina, Ahadiah, dkk (2023). Akuntansi Keuangan Syariah. Penerbit Pt Sada Kurnia Pustaka. Banten 3. Mitasari, Vita et al. 2023. Penerapan Akad Musyarakah Mutanaqishah Dalam Pembiayaan KPR Syariah di Bank BSI. (2023). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, *6*(2), 211-219.	
6	**Sub CPMK 0121:** Mahasiswa mampu **menerapkan** pencatatan transaksi akad jual-beli: murabahah, salam, dan istishna **[C3]**	**AIK:** Menekankan transparansi margin murabahah sebagai wujud kejujuran (shiddiq) dalam jual-beli. **Penelitian:** menelusuri efektvitas transaksi jual beli dalam	Mampu menyusun jurnal transaksi murabahah, salam, dan istishna sesuai skema akad	**Teknik:** Penilaian produk proyek: jurnal murabahah, salam, istishna dan lembar identifikasi isu kepemilikan (M1). **Kriteria:** Rubrik 1–4: ketepatan jurnal sesuai skema akad, ketepatan identifikasi isu syariah dan argumentasi	**Bentuk Pembelajaran:** • Kuliah (Tatap Muka), praktik penjurnalan **Metode Pembelajaran:** PjBL Tahap 2: praktik penjurnalan murabahah, salam, istishna (M1).	**Asinkronus:** Spada Iqra https://iqra.umpalopo.ac.id/ **Aktivitas:** **Pengantar** **Absensi** **Materi inisiasi PPT/ Video Pembelajaran/ OER**	**Materi Pembelajaran;** Akuntansi murabahah, salam, istishna **[Pustaka]** 1. Ramadhan, Abid. (2020). Pengantar Akuntansi Syariah. LPPI UM Palopo. Sulawesi Selatan Agustina, Ahadiah, dkk (2023). Akuntansi	**5%**

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (CPMK)	Integrasi dengan University Value/ nilai AIK dan keilmuan lainnya, Penelitian, dan Pengabdian	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
			Indikator	Teknik & Kriteria	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		lembaga keuangan syariah **Pengabdian:** Mendampingi UMKM binaan memahami skema pembiayaan murabahah.		berbasis fatwa. Target skor ≥3.	Problem-Based Discussion: isu kepemilikan barang sebelum akad murabahah. **[PB:1mgx (3sksx50")]**	**Forum Diskusi** **Kuis** **Feedback** **Sinkronus:** Google Meet / Zoom Meet **Aktivitas Proyek:** Forum diskusi isu kepemilikan murabahah; unggah jurnal (M1). **[PB:1mgx (3sksx50")]**	Keuangan Syariah. Penerbit Pt Sada Kurnia Pustaka. Banten	
7	**Sub CPMK 0121:** Mahasiswa mampu **menerapkan** pencatatan transaksi akad ijarah dan IMBT **[C3]**	**AIK:** Mengaitkan akad ijarah dengan prinsip keadilan dalam sewa-menyewa yang diatur syariat. **Penelitian:** Mengulas kajian penerapan IMBT pada pembiayaan kepemilikan aset. **Pengabdian:** Mendampingi lembaga/koperasi syariah mitra dalam sosialisasi	Mampu menyusun jurnal transaksi ijarah dan IMBT dengan tepat	**Teknik:** Penilaian produk proyek: jurnal ijarah/IMBT dan rekap skema pembiayaan Tahap 1 (M1). **Kriteria:** Rubrik 1–4: ketepatan jurnal, kelengkapan dan konsistensi rekap seluruh akad. Target skor ≥3 sebagai bekal UTS.	**Bentuk Pembelajaran:** • Kuliah (Tatap Muka), praktik penjurnalan **Metode Pembelajaran:** PjBL Tahap 3 (monitoring): kelompok menyusun rekap skema pembiayaan Tahap 1 dan memeriksa kemajuan bersama dosen	**Asinkronus:** Spada Iqra https://iqra.umpalopo.ac.id/ **Aktivitas:** **Pengantar** **Absensi** **Materi inisiasi PPT/ Video Pembelajaran/ OER** **Forum Diskusi** **Kuis** **Feedback**	**Materi Pembelajaran;** Transaksi akad ijarah dan IMBT **[Pustaka]** 1. Ramadhan, Abid. (2020). Pengantar Akuntansi Syariah. LPPI UM Palopo. Sulawesi Selatan 2. Susilowati, Lantip, dkk (2019). Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah. Alim's Publishing. Jakarta	**5%**

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (CPMK)	Integrasi dengan University Value/ nilai AIK dan keilmuan lainnya, Penelitian, dan Pengabdian	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
			Indikator	Teknik & Kriteria	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		skema sewa-beli (IMBT) untuk pembiayaan aset produktif.			(M1). Demonstrasi dan praktik terbimbing ijarah/IMBT; kisi-kisi UTS. **[PB:1mgx (3sksx50")]**	**Sinkronus:** Google Meet / Zoom Meet **Aktivitas Proyek:** Unggah rekap skema pembiayaan Tahap 1 (M1). **[PB:1mgx (3sksx50")]**		
8	**ETS / Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya**							
9	**Sub CPMK 0122:** Mahasiswa mampu **menerapkan** pencatatan transaksi akad pelengkap: wadiah, wakalah, kafalah, hawalah, rahn, qardh **[C3]**	**AIK:** Mengaitkan wadiah dan qardh dengan prinsip amanah dan tolong-menolong (ta'awun) tanpa riba. **Penelitian:** menelusuri akad utama pertumbuhan perbankan syariah **Pengabdian:** Mendampingi koperasi syariah/BMT binaan menerapkan akad	Mampu menyusun jurnal transaksi akad pelengkap	**Teknik:** Penilaian produk proyek: jurnal akad pelengkap pada lanjutan kasus (M2). **Kriteria:** Rubrik 1–4: ketepatan jurnal wadiah, wakalah, kafalah, hawalah, rahn, qardh dan konsistensi dengan data kasus. Target skor ≥3.	**Bentuk Pembelajaran:** • Kuliah (Tatap Muka), kerja kelompok **Metode Pembelajaran:** PjBL: refleksi hasil UTS, lalu kelompok menyusun jurnal akad pelengkap pada lanjutan kasus (M2). Cooperative Learning. **[PB:1mgx (3sksx50")]**	**Asinkronus:** Spada Iqra https://iqra.umpalopo.ac.id/ **Aktivitas:** **Pengantar** **Absensi** **Materi inisiasi PPT/ Video Pembelajaran/ OER** **Forum Diskusi** **Kuis** **Feedback** **Sinkronus:** Google Meet / Zoom	**Materi Pembelajaran;** Akuntansi akad pelengkap (wadiah, wakalah, kafalah, hawalah, rahn, qardh **[Pustaka]** 1. Ramadhan, Abid. (2020). Pengantar Akuntansi Syariah. LPPI UM Palopo. Sulawesi Selatan 2. Susilowati, Lantip, dkk (2019). Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah. Alim's Publishing.	**6%**

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (CPMK)	Integrasi dengan University Value/ nilai AIK dan keilmuan lainnya, Penelitian, dan Pengabdian	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
			Indikator	Teknik & Kriteria	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		pelengkap.				Meet **Aktivitas Proyek:** Unggah refleksi hasil UTS dan jurnal akad pelengkap (M2). **[PB:1mgx (3sksx50")]**	Jakarta	
10	**Sub CPMK 0122:** Mahasiswa mampu **menerapkan** pencatatan transaksi dana zakat, infak/sedekah, dan dana kebajikan **[C3]**	**AIK:** Mengaitkan laporan dana zakat & kebajikan dengan nilai akuntabilitas amanah harta umat. **Penelitian:** Rasio keuangan untuk akuntabilitas dan efektifitas laporan keuangan syariah **Pengabdian:** Mendampingi lembaga mitra menyusun laporan sumber & penggunaan dana kebajikan.	Mampu menyusun jurnal penerimaan dan penyaluran dana zakat/kebajikan sesuai prinsip syariah	**Teknik:** Penilaian produk proyek: jurnal dan saldo akhir dana zakat dan dana kebajikan (M2). **Kriteria:** Rubrik 1–4: ketepatan pencatatan penerimaan dan penyaluran, ketepatan saldo akhir. Target skor ≥3.	**Bentuk Pembelajaran:** • Kuliah (Tatap Muka), praktik penyusunan **Metode Pembelajaran:** PjBL: praktik terbimbing jurnal dan saldo akhir dana zakat dan dana kebajikan (M2). Ceramah interaktif dan tanya jawab. **[PB:1mgx (3sksx50")]**	**Asinkronus:** Spada Iqra https://iqra.umpalopo.ac.id/ **Aktivitas:** **Pengantar** **Absensi** **Materi inisiasi PPT/ Video Pembelajaran/ OER** **Forum Diskusi** **Kuis** **Feedback** **Sinkronus:** Google Meet / Zoom Meet **Aktivitas Proyek:**	**Materi Pembelajaran;** Akuntansi dana zakat, infak/sedekah, dana kebajikan **[Pustaka]** 1. Ramadhan, Abid. (2020). Pengantar Akuntansi Syariah. LPPI UM Palopo. Sulawesi Selatan 2. Susilowati, Lantip, dkk (2019). Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah. Alim's Publishing. Jakarta 2.	**6%**

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (CPMK)	Integrasi dengan University Value/ nilai AIK dan keilmuan lainnya, Penelitian, dan Pengabdian	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
			Indikator	Teknik & Kriteria	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
						Kuis dan unggah jurnal serta saldo dana sosial (M2). **[PB:1mgx (3sksx50")]**		
11	**Sub CPMK 0131:** Mahasiswa mampu **menganalisis** perlakuan akuntansi (pengakuan, pengukuran, pengungkapan) sesuai PSAK Syariah **[C4]**	**AIK:** Menekankan kepatuhan syariah (*sharia compliance*) sebagai wujud ketaatan pada aturan syar'i dalam pengakuan dan pengukuran setiap transaksi. **Penelitian:** Mengulas kajian kesesuaian pengakuan dan pengukuran transaksi akad dengan PSAK Syariah pada lembaga keuangan syariah. **Pengabdian:** Mendampingi lembaga keuangan syariah/koperasi syariah mitra melakukan *self-assessment* kesesuaian	Mampu mengidentifikasi kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan transaksi akad dengan PSAK Syariah pada studi kasus lembaga keuangan syariah.	**Teknik:** Penilaian presentasi kelompok dan lembar analisis kesesuaian PSAK Syariah (M3). **Kriteria:** Rubrik 1–4: ketepatan analisis pengakuan, pengukuran, pengungkapan (PSAK 105, 106, 102, 107), kedalaman argumentasi, kejelasan presentasi.	**Bentuk Pembelajaran:** • Kuliah (Tatap Muka), presentasi kelompok **Metode Pembelajaran:** PjBL: kelompok menganalisis kesesuaian pencatatan kasus dengan PSAK Syariah dan mempresentasikan temuan (M3). Small Group Discussion. **[PB:1mgx (3sksx50")]**	**Asinkronus:** Spada Iqra https://iqra.umpalopo.ac.id/ **Aktivitas:** **Pengantar** **Absensi** **Materi inisiasi PPT/ Video Pembelajaran/ OER** **Forum Diskusi** **Kuis** **Feedback** **Sinkronus:** Google Meet / Zoom Meet **Aktivitas Proyek:** Unggah lembar analisis PSAK dan slide presentasi (M3). **[PB:1mgx (3sksx50")]**	**Materi Pembelajaran;** Perlakuan akuntansi sesuai PSAK Syariah **[Pustaka]** 1. Ramadhan, Abid. (2020). Pengantar Akuntansi Syariah. LPPI UM Palopo. Sulawesi Selatan 2. Agustina, Ahadiah, dkk (2023). Akuntansi Keuangan Syariah. Penerbit Pt Sada Kurnia Pustaka. Banten	**12%**

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (CPMK)	Integrasi dengan University Value/ nilai AIK dan keilmuan lainnya, Penelitian, dan Pengabdian	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
			Indikator	Teknik & Kriteria	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		pencatatan transaksi dengan PSAK Syariah.						
12	**Sub CPMK 0132:** Mahasiswa mampu menyusun laporan posisi keuangan, laba rugi, dan arus kas bank syariah **[C4]**	**AIK:** Mengaitkan transparansi laporan keuangan dengan prinsip keterbukaan (syaffafiyah) dalam Islam. **Penelitian:** Mengulas kajian penyajian laporan keuangan bank syariah go public. **Pengabdian:** Mendampingi BMT/koperasi syariah mitra menyusun laporan keuangan sederhana sesuai prinsip syariah.	Mampu menyusun laporan posisi keuangan, laba rugi, dan arus kas bank syariah	**Teknik:** Penilaian produk proyek: laporan posisi keuangan, laba rugi, dan arus kas dari neraca saldo (M4). **Kriteria:** Rubrik 1–4: kelengkapan, keseimbangan laporan, keterkaitan antarlaporan. Target skor ≥3.	**Bentuk Pembelajaran:** • Kuliah (Tatap Muka), praktik penyusunan laporan **Metode Pembelajaran:** PjBL: kelompok menyusun laporan posisi keuangan, laba rugi, dan arus kas dari neraca saldo kasus (M4). Ceramah interaktif singkat dan studi kasus. **[PB:1mgx (3sksx50")]**	**Asinkronus:** Spada Iqra https://iqra.umpalopo.ac.id/ **Aktivitas:** **Pengantar** **Absensi** **Materi inisiasi PPT/ Video Pembelajaran/ OER** **Forum Diskusi** **Kuis** **Feedback** **Sinkronus:** Google Meet / Zoom Meet **Aktivitas Proyek:** Unggah tiga laporan keuangan kelompok (M4). **[PB:1mgx (3sksx50")]**	**Materi Pembelajaran;** Laporan pokok keuangan bank syariah **[Pustaka]** 1. Ramadhan, Abid. (2020). Pengantar Akuntansi Syariah. LPPI UM Palopo. Sulawesi Selatan 2. Susilowati, Lantip, dkk (2019). Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah. Alim's Publishing. Jakarta	**9%**
13	**Sub CPMK 0132:** Mahasiswa mampu	**AIK:** Mengaitkan	Mampu menyusun	**Teknik:** Penilaian produk dan	**Bentuk Pembelajaran:**	**Asinkronus:** Spada Iqra	**Materi Pembelajaran;**	**9%**

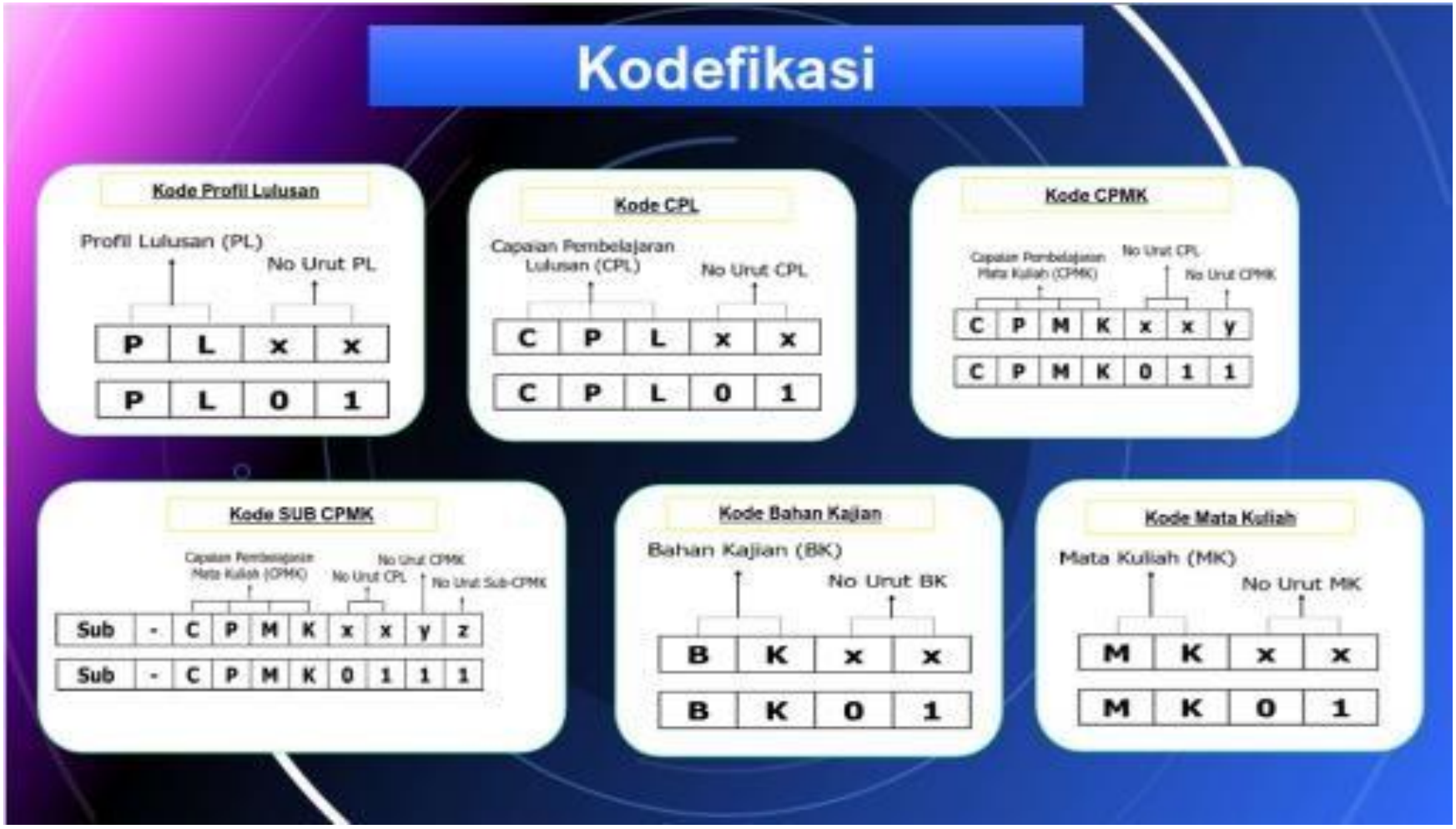
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (CPMK)	Integrasi dengan University Value/ nilai AIK dan keilmuan lainnya, Penelitian, dan Pengabdian	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
			Indikator	Teknik & Kriteria	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	menyusun laporan perubahan dana investasi terikat, laporan sumber & penggunaan dana zakat dan dana kebajikan **[C4]**	laporan dana zakat & kebajikan dengan nilai akuntabilitas amanah harta umat. **Penelitian:** menelusuri fungsi laporan perubahan dana investasi terikat **Pengabdian:** Mendampingi lembaga mitra menyusun laporan sumber & penggunaan dana kebajikan.	laporan perubahan dana investasi terikat, dana zakat, dan dana kebajikan	presentasi proyek: laporan sumber dan penggunaan dana zakat dan dana kebajikan (M4). **Kriteria:** Rubrik 1–4: kesesuaian format laporan khas syariah, ketepatan angka dengan data kasus, kualitas presentasi.	• Kuliah (Tatap Muka), praktik penyusunan laporan **Metode Pembelajaran:** PjBL: kelompok menyusun laporan sumber dan penggunaan dana zakat dan dana kebajikan, lalu presentasi (M4). Studi kasus, tanya jawab, dan diskusi kelompok. **[PB:1mgx (3sksx50")]**	https://iqra.umpalopo.ac.id/ **Aktivitas:** **Pengantar** **Absensi** **Materi inisiasi PPT/ Video Pembelajaran/ OER** **Forum Diskusi** **Kuis** **Feedback** **Sinkronus:** Google Meet / Zoom Meet **Aktivitas Proyek:** Unggah laporan dana zakat dan dana kebajikan (M4). **[PB:1mgx (3sksx50")]**	Laporan khas syariah **[Pustaka]** 1. Ramadhan, Abid. (2020). Pengantar Akuntansi Syariah. LPPI UM Palopo. Sulawesi Selatan 2. Susilowati, Lantip, dkk (2019). Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah. Alim's Publishing. Jakarta	
14	**Sub CPMK 0141:** Mahasiswa mampu mengevaluasi kesesuaian penerapan akuntansi dan pelaporan dengan prinsip syariah dan standar yang berlaku	**AIK:** Menekankan *muhasabah* (evaluasi diri) sebagai landasan dalam menilai kesesuaian praktik akuntansi	Mampu menyusun evaluasi tertulis atas kesesuaian penerapan akuntansi dan pelaporan lembaga	**Teknik:** Penilaian produk proyek: laporan evaluasi tertulis kesesuaian penerapan akuntansi dan pelaporan (M5). **Kriteria:** Rubrik 1–4: kedalaman	**Bentuk Pembelajaran:** • Kuliah (Tatap Muka), studi kasus **Metode Pembelajaran:**	**Asinkronus:** Spada Iqra https://iqra.umpalopo.ac.id/ **Aktivitas:**	**Materi Pembelajaran;** Forum diskusi kelompok **[Pustaka]** 1. Ramadhan, Abid.	**12%**

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (CPMK)	Integrasi dengan University Value/ nilai AIK dan keilmuan lainnya, Penelitian, dan Pengabdian	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
			Indikator	Teknik & Kriteria	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	[C5]	dengan prinsip syariah. **Penelitian:** Mengulas kajian evaluasi kepatuhan syariah (*sharia compliance review*) atas laporan keuangan lembaga keuangan syariah. **Pengabdian:** Melakukan pendampingan evaluasi kepatuhan syariah atas laporan keuangan lembaga mitra sebagai bagian dari praktik lapangan mahasiswa.	keuangan syariah dengan prinsip syariah dan standar akuntansi yang berlaku.	evaluasi terhadap prinsip syariah dan PSAK, ketepatan identifikasi ketidaksesuaian, ketepatan rekomendasi.	PjBL: kelompok mengevaluasi seluruh praktik akuntansi dan pelaporan kasus dan menyusun laporan evaluasi tertulis (M5). Problem-Based Learning: identifikasi potensi ketidaksesuaian syariah. **[PB:1mgx (3sksx50")]**	**Pengantar** **Absensi** **Materi inisiasi PPT/ Video Pembelajaran/ OER** **Forum Diskusi** **Kuis** **Feedback** **Sinkronus:** Google Meet / Zoom Meet **Aktivitas Proyek:** Unggah draf laporan evaluasi (M5); konsultasi daring dengan dosen. **[PB:1mgx (3sksx50")]**	(2020). Pengantar Akuntansi Syariah. LPPI UM Palopo. Sulawesi Selatan 2. Agustina, Ahadiah, dkk (2023). Akuntansi Keuangan Syariah. Penerbit Pt Sada Kurnia Pustaka. Banten	
15	**Sub CPMK 0142:** Mahasiswa mampu mengevaluasi akuntabilitas dan tata kelola syariah (sharia governance) bank syariah **[C6]**	**AIK:** Menekankan muhasabah (evaluasi diri) sebagai landasan mengevaluasi kesesuaian praktik dengan	Mampu menyusun rekomendasi perbaikan akuntabilitas dan tata kelola berbasis studi kasus	**Teknik:** Penilaian presentasi akhir proyek, laporan evaluasi tata kelola syariah (M5), dan penilaian sejawat. **Kriteria:** Rubrik 1–4: kedalaman	**Bentuk Pembelajaran:** • Studi kasus, presentasi dan diskusi kelas **Metode Pembelajaran:**	**Asinkronus:** Spada Iqra https://iqra.umpalopo.ac.id/ **Aktivitas:** **Pengantar**	**Materi Pembelajaran;** Evaluasi kesesuaian standar akuntansi syariah **[Pustaka]** 1. Ramadhan, Abid. (2020). Pengantar	**16%**

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (CPMK)	Integrasi dengan University Value/ nilai AIK dan keilmuan lainnya, Penelitian, dan Pengabdian	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
			Indikator	Teknik & Kriteria	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		prinsip syariah. **Penelitian:** Mengulas kajian evaluasi kepatuhan syariah lembaga keuangan. **Pengabdian:** Melakukan pendampingan evaluasi kepatuhan syariah pada laporan keuangan lembaga mitra sebagai bagian dari praktik lapangan mahasiswa.		evaluasi (pengawasan DPS dan audit syariah), ketepatan rekomendasi, kualitas presentasi dan tanya jawab.	PjBL tahap akhir: kelompok mengevaluasi tata kelola syariah, menyusun rekomendasi, dan mempresentasikan proyek (M5). Refleksi dan penilaian sejawat. **[PB:1mgx (3sksx50")]**	**Absensi** **Materi inisiasi PPT/ Video Pembelajaran/ OER** **Forum Diskusi** **Kuis** **Feedback** **Sinkronus:** Google Meet / Zoom Meet **Aktivitas Proyek:** Unggah laporan final dan refleksi proyek (M5); penilaian sejawat. **[PB:1mgx (3sksx50")]**	Akuntansi Syariah. LPPI UM Palopo. Sulawesi Selatan 2. Susilowati, Lantip, dkk (2019). Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah. Alim's Publishing. Jakarta	
16	**EAS / Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa**							**-**

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL- PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampulan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
5. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
6. **Teknik penilaian**: tes dan non-tes.
7. **Bentuk pembelajaran**: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.

8. **Metode Pembelajaran**: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yang setara.
9. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
10. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
11. **PB**=Proses Belajar, **PT**=Penugasan Terstruktur, **KM**=Kegiatan Mandiri.
12. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
13. **PB**= Kegiatan Belajar Terbimbing, **PT**=Kegiatan Penugasan Terstuktur, **KM**=Kegiatan Mandiri.
14. **Kodefikasi**



	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO **FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS** **PROGRAM STUDI AKUNTANSI**	MK01/RPS-OBE/Prodi Akt/FEB/UMPalopo

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

1.	Mata Kuliah : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
2.	Kode Mata Kuliah : AK00305*
3.	Semester : V*
4.	Bobot (SKS) : 3 SKS
5.	Pertemuan Ke : 1
6.	Dosen : Abid Ramadhan, S.E., M.Ak.

7.	**Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** CPMK 011 — Menjelaskan karakteristik, prinsip, akad, dan konsep akuntansi pada lembaga keuangan syariah.
8.	**Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)** Sub-CPMK 0111 (C2) — Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik lembaga keuangan syariah, prinsip dasar akuntansi syariah, serta jenis dan karakteristik akad syariah dalam transaksi keuangan syariah.
9.	**Indikator** Mampu menguraikan minimal 4 perbedaan prinsip antara lembaga keuangan syariah dan konvensional.
10.	**Bahan Kajian** Sejarah, karakteristik lembaga keuangan syariah, dan perbedaannya dengan lembaga keuangan konvensional [BK 22].
11.	**Metode Pembelajaran** Ceramah, diskusi kelas berbasis kasus pengantar (Luring); forum diskusi & materi inisiasi di LMS (Daring). [TM: 1x(3x50")] Pendekatan: Outcome-Based Education (mengacu Sub-CPMK 0111). Model: Persiapan proyek semester melalui Small Group Discussion.

12. Kegiatan Pembelajaran

No	Tahap	Kegiatan Pembelajaran
1.	Awal	Dosen membuka perkuliahan, menyampaikan kontrak kuliah, RPS, dan capaian pembelajaran Sub-CPMK 0111. Dosen membagikan cuplikan berita/kasus singkat tentang perkembangan lembaga keuangan syariah untuk memantik diskusi.
2.	Inti	Dosen menjelaskan sejarah dan karakteristik lembaga keuangan syariah (larangan riba, gharar, maysir; prinsip bagi hasil dan keadilan). Mahasiswa berdiskusi kelompok membandingkan skema produk bank syariah vs bank konvensional dari kasus/brosur produk riil, lalu mempresentasikan hasil diskusi singkat.
3.	Akhir	Dosen dan mahasiswa menyimpulkan materi bersama, memberi kuis lisan singkat, dan menyampaikan rencana pertemuan berikutnya.

13. PROSES EVALUASI (ASSESMEN)

Indikator	Bentuk
Ketepatan menguraikan perbedaan prinsip lembaga keuangan syariah dan konvensional.	Non-tes: keaktifan & hasil diskusi kelompok berbasis kasus.

Pustaka/Keterangan Sumber Bahan: Nurhayati, Sri & Wasilah. Akuntansi Syariah di Indonesia; Harahap, Wiroso, & Yusuf. Akuntansi Perbankan Syariah; PSAK 101–112; Fatwa DSN-MUI.

Palopo, 26 Juni 2026

Abid Ramadhan, S.E., M.Ak.
NUPTK. 3653771672130270

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO **FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS** **PROGRAM STUDI AKUNTANSI**	MK01/RPS-OBE/Prodi Akt/FEB/UMPalopo

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

1.	Mata Kuliah : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
2.	Kode Mata Kuliah : AK00305*
3.	Semester : V*
4.	Bobot (SKS) : 3 SKS
5.	Pertemuan Ke : 2
6.	Dosen : Abid Ramadhan, S.E., M.Ak.

7.	**Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** CPMK 011 — Menjelaskan karakteristik, prinsip, akad, dan konsep akuntansi pada lembaga keuangan syariah.
8.	**Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)** Sub-CPMK 0111 (C2) — Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik lembaga keuangan syariah, prinsip dasar akuntansi syariah, serta jenis dan karakteristik akad syariah dalam transaksi keuangan syariah.
9.	**Indikator** Mampu menjelaskan minimal 3 prinsip dasar akuntansi syariah sesuai KDPPLKS.
10.	**Bahan Kajian** Prinsip dan kerangka dasar akuntansi syariah (KDPPLKS) [BK 22].
11.	**Metode Pembelajaran** Ceramah, tanya jawab berbasis kasus (Luring); kuis & materi PPT di LMS (Daring). [TM: 1x(3x50")] Pendekatan: Outcome-Based Education (mengacu Sub-CPMK 0111). Model: Case Study singkat sebagai bekal proyek semester.

12. Kegiatan Pembelajaran

No	Tahap	Kegiatan Pembelajaran
1.	Awal	Dosen mengaitkan hasil diskusi pertemuan sebelumnya dengan pertanyaan pemantik: “Mengapa laporan keuangan bank syariah tidak bisa sepenuhnya mengikuti kerangka akuntansi konvensional?”
2.	Inti	Dosen menjelaskan Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah (KDPPLKS), konsep dana syirkah temporer, dan karakteristik kualitatif laporan keuangan syariah. Mahasiswa mengerjakan studi kasus singkat mengidentifikasi elemen laporan keuangan syariah yang tidak ada pada laporan keuangan konvensional.
3.	Akhir	Dosen memberi penguatan konsep dan memberikan tugas individu meringkas prinsip dasar KDPPLKS.

13. PROSES EVALUASI (ASSESMEN)

Indikator	Bentuk
Ketepatan menjelaskan prinsip dasar akuntansi syariah pada studi kasus.	Non-tes: tugas individu.

Pustaka/Keterangan Sumber Bahan: Nurhayati, Sri & Wasilah. Akuntansi Syariah di Indonesia; Harahap, Wiroso, & Yusuf. Akuntansi Perbankan Syariah; PSAK 101–112; Fatwa DSN-MUI.

Palopo, 26 Juni 2026

Abid Ramadhan, S.E., M.Ak.
NUPTK. 3653771672130270

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO **FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS** **PROGRAM STUDI AKUNTANSI**	MK01/RPS-OBE/Prodi Akt/FEB/UMPalopo

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

1.	Mata Kuliah : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
2.	Kode Mata Kuliah : AK00305*
3.	Semester : V*
4.	Bobot (SKS) : 3 SKS
5.	Pertemuan Ke : 3
6.	Dosen : Abid Ramadhan, S.E., M.Ak.

7.	**Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** CPMK 011 — Menjelaskan karakteristik, prinsip, akad, dan konsep akuntansi pada lembaga keuangan syariah.
8.	**Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)** Sub-CPMK 0111 (C2) — Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik lembaga keuangan syariah, prinsip dasar akuntansi syariah, serta jenis dan karakteristik akad syariah dalam transaksi keuangan syariah.
9.	**Indikator** Mampu mengklasifikasikan minimal 7 jenis akad syariah berdasarkan karakteristiknya.
10.	**Bahan Kajian** Jenis-jenis dan karakteristik akad syariah (tabarru' dan tijarah) [BK 22].
11.	**Metode Pembelajaran** Ceramah, diskusi kelompok berbasis kasus produk perbankan syariah (Luring); latihan soal daring & feedback LMS (Daring). [TM: 1x(3x50")] Pendekatan: Outcome-Based Education (mengacu Sub-CPMK 0111). Model: Cooperative Learning; peta akad kelompok menjadi rujukan proyek.

12. Kegiatan Pembelajaran

No	Tahap	Kegiatan Pembelajaran
1.	Awal	Dosen menjelaskan pengertian dan rukun akad dalam fikih muamalah sebagai dasar seluruh transaksi keuangan syariah.
2.	Inti	Dosen menjelaskan klasifikasi akad tabarru' dan tijarah beserta karakteristik masing-masing (mudharabah, musyarakah, murabahah, salam, istishna, ijarah, wadiah, dan akad pelengkap). Mahasiswa berkelompok mengklasifikasikan produk-produk pembiayaan dari brosur/kasus bank syariah riil ke dalam jenis akad yang sesuai.
3.	Akhir	Dosen membahas hasil klasifikasi kelompok dan mengoreksi kesalahan umum sebagai bekal pertemuan praktik pencatatan akad.

13. PROSES EVALUASI (ASSESMEN)

Indikator	Bentuk
Ketepatan & kelengkapan klasifikasi minimal 7 jenis akad syariah.	Tes tertulis: latihan klasifikasi akad.

Pustaka/Keterangan Sumber Bahan: Nurhayati, Sri & Wasilah. Akuntansi Syariah di Indonesia; Harahap, Wiroso, & Yusuf. Akuntansi Perbankan Syariah; PSAK 101–112; Fatwa DSN-MUI.

Palopo, 26 Juni 2026

Abid Ramadhan, S.E., M.Ak.
NUPTK. 3653771672130270

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO **FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS** **PROGRAM STUDI AKUNTANSI**	MK01/RPS-OBE/Prodi Akt/FEB/UMPalopo

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

1.	Mata Kuliah : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
2.	Kode Mata Kuliah : AK00305*
3.	Semester : V*
4.	Bobot (SKS) : 3 SKS
5.	Pertemuan Ke : 4
6.	Dosen : Abid Ramadhan, S.E., M.Ak.

7.	**Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** CPMK 012 — Menerapkan pencatatan transaksi berdasarkan akad dan prinsip akuntansi pada lembaga keuangan syariah.
8.	**Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)** Sub-CPMK 0121 (C3) — Mahasiswa mampu menerapkan pencatatan transaksi akad bagi hasil, jual-beli, dan sewa pada lembaga keuangan syariah sesuai dengan karakteristik dan skema masing-masing akad.
9.	**Indikator** Mampu menyusun jurnal transaksi akad mudharabah dengan akurasi ≥85%.
10.	**Bahan Kajian** Akuntansi akad mudharabah: pengakuan, pengukuran, dan pencatatan bagi hasil [BK 23].
11.	**Metode Pembelajaran** Ceramah, praktik penjurnalan berbasis kasus BPRS syariah (Luring); latihan soal interaktif & feedback LMS (Daring). [TM: 1x(3x50")] Pendekatan: Outcome-Based Education (mengacu Sub-CPMK 0121). Model: Project Based Learning Tahap 1: peluncuran Proyek BPRS Baitul Barokah dan pembentukan kelompok proyek (M1).

12. Kegiatan Pembelajaran

No	Tahap	Kegiatan Pembelajaran
1.	Awal	Dosen memperkenalkan studi kasus “BPRS Baitul Barokah” yang akan digunakan secara berkesinambungan hingga UTS, dan menjelaskan skema pembiayaan mudharabah pada kasus tersebut.
2.	Inti	Dosen menjelaskan pengakuan investasi mudharabah, prinsip bagi hasil (nisbah), dan perlakuan kerugian mudharabah. Mahasiswa berlatih menyusun jurnal pencatatan penyaluran pembiayaan dan pengakuan bagi hasil mudharabah dari kasus BPRS Baitul Barokah.
3.	Akhir	Dosen membahas hasil latihan dan menekankan perbedaan pengakuan pendapatan bagi hasil bank dengan bunga pada bank konvensional.

13. PROSES EVALUASI (ASSESMEN)

Indikator	Bentuk
Akurasi jurnal transaksi mudharabah ≥85%, ketepatan pengakuan bagi hasil.	Tes tertulis: latihan jurnal.

Pustaka/Keterangan Sumber Bahan: Nurhayati, Sri & Wasilah. Akuntansi Syariah di Indonesia; Harahap, Wiroso, & Yusuf. Akuntansi Perbankan Syariah; PSAK 101–112; Fatwa DSN-MUI.

Palopo, 26 Juni 2026

Abid Ramadhan, S.E., M.Ak.
NUPTK. 3653771672130270

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO **FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS** **PROGRAM STUDI AKUNTANSI**	MK01/RPS-OBE/Prodi Akt/FEB/UMPalopo

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

1.	Mata Kuliah : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
2.	Kode Mata Kuliah : AK00305*
3.	Semester : V*
4.	Bobot (SKS) : 3 SKS
5.	Pertemuan Ke : 5
6.	Dosen : Abid Ramadhan, S.E., M.Ak.

7.	**Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** CPMK 012 — Menerapkan pencatatan transaksi berdasarkan akad dan prinsip akuntansi pada lembaga keuangan syariah.
8.	**Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)** Sub-CPMK 0121 (C3) — Mahasiswa mampu menerapkan pencatatan transaksi akad bagi hasil, jual-beli, dan sewa pada lembaga keuangan syariah sesuai dengan karakteristik dan skema masing-masing akad.
9.	**Indikator** Mampu menyusun jurnal transaksi akad musyarakah dengan akurasi ≥85%.
10.	**Bahan Kajian** Akuntansi akad musyarakah: pengakuan modal syirkah dan bagi hasil [BK 23].
11.	**Metode Pembelajaran** Ceramah, praktik penjurnalan, studi kasus lanjutan BPRS Baitul Barokah (Luring); forum diskusi & kuis LMS (Daring). [TM: 1x(3x50")] Pendekatan: Outcome-Based Education (mengacu Sub-CPMK 0121). Model: PjBL Tahap 2: pelaksanaan proyek berkelompok (M1).

12. Kegiatan Pembelajaran

No	Tahap	Kegiatan Pembelajaran
1.	Awal	Dosen mengaitkan pembiayaan musyarakah pada kasus BPRS Baitul Barokah dengan prinsip syirkah (kerja sama modal).
2.	Inti	Dosen menjelaskan pengakuan modal syirkah, perhitungan bagi hasil proporsional terhadap porsi modal, dan pencatatan pada musyarakah mutanaqishah. Mahasiswa berlatih menyusun jurnal pembiayaan musyarakah dan pengakuan bagi hasil dari kasus BPRS Baitul Barokah secara berkelompok.
3.	Akhir	Dosen membahas hasil latihan kelompok dan memberi umpan balik atas ketepatan perhitungan nisbah bagi hasil musyarakah.

13. PROSES EVALUASI (ASSESMEN)

Indikator	Bentuk
Akurasi jurnal transaksi musyarakah ≥85%, ketepatan perhitungan bagi hasil.	Tes tertulis: latihan jurnal.

Pustaka/Keterangan Sumber Bahan: Nurhayati, Sri & Wasilah. Akuntansi Syariah di Indonesia; Harahap, Wiroso, & Yusuf. Akuntansi Perbankan Syariah; PSAK 101–112; Fatwa DSN-MUI.

Palopo, 26 Juni 2026

Abid Ramadhan, S.E., M.Ak.
NUPTK. 3653771672130270

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO **FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS** **PROGRAM STUDI AKUNTANSI**	MK01/RPS-OBE/Prodi Akt/FEB/UMPalopo

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

1.	Mata Kuliah : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
2.	Kode Mata Kuliah : AK00305*
3.	Semester : V*
4.	Bobot (SKS) : 3 SKS
5.	Pertemuan Ke : 6
6.	Dosen : Abid Ramadhan, S.E., M.Ak.

7.	**Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** CPMK 012 — Menerapkan pencatatan transaksi berdasarkan akad dan prinsip akuntansi pada lembaga keuangan syariah.
8.	**Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)** Sub-CPMK 0121 (C3) — Mahasiswa mampu menerapkan pencatatan transaksi akad bagi hasil, jual-beli, dan sewa pada lembaga keuangan syariah sesuai dengan karakteristik dan skema masing-masing akad.
9.	**Indikator** Mampu menyusun jurnal transaksi murabahah, salam, dan istishna sesuai skema akad.
10.	**Bahan Kajian** Akuntansi akad jual-beli: murabahah, salam, dan istishna [BK 23].
11.	**Metode Pembelajaran** Ceramah, praktik penjurnalan, diskusi kelompok berbasis kasus (Luring); pengumpulan tugas kasus via LMS (Daring). [TM: 1x(3x50")] Pendekatan: Outcome-Based Education (mengacu Sub-CPMK 0121). Model: PjBL Tahap 2 (M1); Problem-Based Discussion isu kepemilikan murabahah.

12. Kegiatan Pembelajaran

No	Tahap	Kegiatan Pembelajaran
1.	Awal	Dosen menjelaskan skema pembiayaan murabahah pada kasus BPRS Baitul Barokah (pembelian kendaraan niaga) sebagai pengantar diskusi.
2.	Inti	Dosen menjelaskan pencatatan murabahah (tunai & tangguh), margin keuntungan, serta skema salam dan istishna beserta pencatatannya. Mahasiswa berlatih menyusun jurnal murabahah dari kasus BPRS Baitul Barokah dan berdiskusi mengenai potensi isu kepemilikan barang sebelum akad murabahah disepakati.
3.	Akhir	Dosen membahas hasil diskusi, menekankan pentingnya bank menguasai/memiliki objek sebelum akad murabahah sesuai Fatwa DSN-MUI.

13. PROSES EVALUASI (ASSESMEN)

Indikator	Bentuk
Ketepatan jurnal murabahah, salam, istishna sesuai skema akad.	Tes tertulis: tugas praktik.

Pustaka/Keterangan Sumber Bahan: Nurhayati, Sri & Wasilah. Akuntansi Syariah di Indonesia; Harahap, Wiroso, & Yusuf. Akuntansi Perbankan Syariah; PSAK 101–112; Fatwa DSN-MUI.

Palopo, 26 Juni 2026

Abid Ramadhan, S.E., M.Ak.
NUPTK. 3653771672130270

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO **FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS** **PROGRAM STUDI AKUNTANSI**	MK01/RPS-OBE/Prodi Akt/FEB/UMPalopo

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

1.	Mata Kuliah : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
2.	Kode Mata Kuliah : AK00305*
3.	Semester : V*
4.	Bobot (SKS) : 3 SKS
5.	Pertemuan Ke : 7
6.	Dosen : Abid Ramadhan, S.E., M.Ak.

7.	**Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** CPMK 012 — Menerapkan pencatatan transaksi berdasarkan akad dan prinsip akuntansi pada lembaga keuangan syariah.
8.	**Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)** Sub-CPMK 0121 (C3) — Mahasiswa mampu menerapkan pencatatan transaksi akad bagi hasil, jual-beli, dan sewa pada lembaga keuangan syariah sesuai dengan karakteristik dan skema masing-masing akad.
9.	**Indikator** Mampu menyusun jurnal transaksi ijarah dan IMBT dengan tepat.
10.	**Bahan Kajian** Akuntansi akad ijarah dan ijarah muntahiya bittamlik (IMBT) [BK 23].
11.	**Metode Pembelajaran** Ceramah, praktik penjurnalan, latihan soal berbasis kasus (Luring); latihan soal & pembahasan via LMS (Daring). [TM: 1x(3x50")] Pendekatan: Outcome-Based Education (mengacu Sub-CPMK 0121). Model: PjBL Tahap 3: monitoring dan rekap skema pembiayaan Tahap 1 (M1).

12. Kegiatan Pembelajaran

No	Tahap	Kegiatan Pembelajaran
1.	Awal	Dosen mengaitkan skema sewa alat produksi pada kasus BPRS Baitul Barokah dengan prinsip ijarah.
2.	Inti	Dosen menjelaskan pengakuan pendapatan sewa, penyusutan aset ijarah, dan pencatatan perpindahan kepemilikan pada IMBT. Mahasiswa berlatih menyusun jurnal ijarah dari kasus BPRS Baitul Barokah dan menyusun rangkuman keseluruhan skema pembiayaan kasus sebagai persiapan UTS.
3.	Akhir	Dosen membahas hasil latihan dan memberikan kisi-kisi UTS berbasis studi kasus BPRS Baitul Barokah.

13. PROSES EVALUASI (ASSESMEN)

Indikator	Bentuk
Ketepatan jurnal ijarah & IMBT, kesesuaian pengakuan pendapatan sewa.	Tes tertulis: latihan jurnal umum.

Pustaka/Keterangan Sumber Bahan: Nurhayati, Sri & Wasilah. Akuntansi Syariah di Indonesia; Harahap, Wiroso, & Yusuf. Akuntansi Perbankan Syariah; PSAK 101–112; Fatwa DSN-MUI.

Palopo, 26 Juni 2026

Abid Ramadhan, S.E., M.Ak.
NUPTK. 3653771672130270

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO **FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS** **PROGRAM STUDI AKUNTANSI**	MK01/RPS-OBE/Prodi Akt/FEB/UMPalopo

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

1.	Mata Kuliah : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
2.	Kode Mata Kuliah : AK00305*
3.	Semester : V*
4.	Bobot (SKS) : 3 SKS
5.	Pertemuan Ke : 8 — UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS) — Berbasis Studi Kasus
6.	Dosen : Abid Ramadhan, S.E., M.Ak.

7.	**Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** CPMK 011 & CPMK 012 — mencakup seluruh capaian pembelajaran pertemuan 1–7.
8.	**Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)** Sub-CPMK 0111 dan Sub-CPMK 0121.
9.	**Indikator** Ketepatan dan kelengkapan penyelesaian studi kasus sesuai rubrik penilaian Instrumen UTS.
10.	**Bahan Kajian** Seluruh materi pertemuan 1–7 (karakteristik LKS, prinsip dasar, jenis akad, hingga pencatatan akad bagi hasil, jual-beli, dan sewa).
11.	**Metode Pembelajaran** Penugasan berbasis studi kasus tertulis, dikerjakan mandiri (Luring); pengumpulan lembar jawaban/laporan kasus via LMS (Daring).

12. Kegiatan Pembelajaran

No	Tahap	Kegiatan Pembelajaran
1.	Awal	Dosen/pengawas ujian menjelaskan tata tertib pengerjaan studi kasus dan membagikan lembar soal.
2.	Inti	Mahasiswa mengerjakan studi kasus BPRS Baitul Barokah secara mandiri sesuai Instrumen UTS (identifikasi akad, pencatatan, dan analisis kesesuaian syariah).
3.	Akhir	Pengawas mengumpulkan lembar jawaban/laporan studi kasus dan memastikan kelengkapan identitas mahasiswa.

13. PROSES EVALUASI (ASSESMEN)

Indikator	Bentuk
Ketepatan dan kelengkapan penyelesaian studi kasus sesuai rubrik penilaian.	Tes tertulis berbasis studi kasus (lihat Instrumen UTS).

Pustaka/Keterangan Sumber Bahan: Nurhayati, Sri & Wasilah. Akuntansi Syariah di Indonesia; Harahap, Wiroso, & Yusuf. Akuntansi Perbankan Syariah; PSAK 101–112; Fatwa DSN-MUI.

Palopo, 26 Juni 2026

Abid Ramadhan, S.E., M.Ak.
NUPTK. 3653771672130270

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO **FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS** **PROGRAM STUDI AKUNTANSI**	MK01/RPS-OBE/Prodi Akt/FEB/UMPalopo

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

1.	Mata Kuliah : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
2.	Kode Mata Kuliah : AK00305*
3.	Semester : V*
4.	Bobot (SKS) : 3 SKS
5.	Pertemuan Ke : 9
6.	Dosen : Abid Ramadhan, S.E., M.Ak.

7.	**Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** CPMK 012 — Menerapkan pencatatan transaksi berdasarkan akad dan prinsip akuntansi pada lembaga keuangan syariah.
8.	**Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)** Sub-CPMK 0122 (C3) — Mahasiswa mampu menerapkan pencatatan transaksi akad pelengkap serta transaksi dana zakat, infak/sedekah, dan dana kebajikan pada lembaga keuangan syariah sesuai prinsip akuntansi syariah.
9.	**Indikator** Mampu menyusun jurnal transaksi ijarah dan minimal 2 akad pelengkap dengan tepat.
10.	**Bahan Kajian** Akuntansi akad pelengkap: wadiah, wakalah, kafalah, hawalah, rahn, qardh [BK 23].
11.	**Metode Pembelajaran** Ceramah, praktik penjurnalan, tugas kelompok berbasis kasus (Luring); kolaborasi tugas kelompok via LMS (Daring). [TM: 1x(3x50")] Pendekatan: Outcome-Based Education (mengacu Sub-CPMK 0122). Model: PjBL: refleksi hasil UTS dan lanjutan proyek (M2).

12. Kegiatan Pembelajaran

No	Tahap	Kegiatan Pembelajaran
1.	Awal	Dosen mengembalikan dan membahas hasil UTS secara umum, lalu memperkenalkan kelanjutan kasus BPRS Baitul Barokah dengan produk simpanan wadiah dan pembiayaan qardh.
2.	Inti	Dosen menjelaskan pencatatan wadiah (yad amanah & yad dhamanah), wakalah, kafalah, hawalah, rahn, dan qardh. Mahasiswa berkelompok menyusun jurnal transaksi akad pelengkap dari kasus BPRS Baitul Barokah.
3.	Akhir	Dosen membahas hasil kerja kelompok dan menegaskan fungsi akad pelengkap sebagai penunjang produk utama.

13. PROSES EVALUASI (ASSESMEN)

Indikator	Bentuk
Ketepatan jurnal akad pelengkap, kerja sama kelompok.	Tes tertulis & non-tes: tugas kelompok.

Pustaka/Keterangan Sumber Bahan: Nurhayati, Sri & Wasilah. Akuntansi Syariah di Indonesia; Harahap, Wiroso, & Yusuf. Akuntansi Perbankan Syariah; PSAK 101–112; Fatwa DSN-MUI.

Palopo, 26 Juni 2026

Abid Ramadhan, S.E., M.Ak.
NUPTK. 3653771672130270

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO **FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS** **PROGRAM STUDI AKUNTANSI**	MK01/RPS-OBE/Prodi Akt/FEB/UMPalopo

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

1.	Mata Kuliah : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
2.	Kode Mata Kuliah : AK00305*
3.	Semester : V*
4.	Bobot (SKS) : 3 SKS
5.	Pertemuan Ke : 10
6.	Dosen : Abid Ramadhan, S.E., M.Ak.

7.	**Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** CPMK 012 — Menerapkan pencatatan transaksi berdasarkan akad dan prinsip akuntansi pada lembaga keuangan syariah.
8.	**Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)** Sub-CPMK 0122 (C3) — Mahasiswa mampu menerapkan pencatatan transaksi akad pelengkap serta transaksi dana zakat, infak/sedekah, dan dana kebajikan pada lembaga keuangan syariah sesuai prinsip akuntansi syariah.
9.	**Indikator** Mampu menyusun jurnal penerimaan dan penyaluran dana zakat/kebajikan sesuai prinsip syariah.
10.	**Bahan Kajian** Akuntansi dana zakat, infak/sedekah, dan dana kebajikan (qardhul hasan) [BK 23].
11.	**Metode Pembelajaran** Ceramah, praktik mandiri, studi kasus (Luring); latihan soal & pembahasan via LMS (Daring). [TM: 1x(3x50")] Pendekatan: Outcome-Based Education (mengacu Sub-CPMK 0122). Model: PjBL: lanjutan proyek (M2).

12. Kegiatan Pembelajaran

No	Tahap	Kegiatan Pembelajaran
1.	Awal	Dosen menjelaskan kewajiban lembaga keuangan syariah mengelola dana sosial (zakat, infak, sedekah, kebajikan) secara terpisah dari dana komersial.
2.	Inti	Dosen menjelaskan pencatatan penerimaan dan penyaluran dana zakat serta dana kebajikan (qardhul hasan) pada kasus BPRS Baitul Barokah. Mahasiswa berlatih menyusun jurnal dan menghitung saldo akhir dana zakat/kebajikan.
3.	Akhir	Dosen membahas hasil latihan dan mempersiapkan mahasiswa untuk materi analisis kesesuaian PSAK Syariah.

13. PROSES EVALUASI (ASSESMEN)

Indikator	Bentuk
Ketepatan pencatatan penerimaan & penyaluran dana zakat/kebajikan.	Tes tertulis: latihan penyusunan.

Pustaka/Keterangan Sumber Bahan: Nurhayati, Sri & Wasilah. Akuntansi Syariah di Indonesia; Harahap, Wiroso, & Yusuf. Akuntansi Perbankan Syariah; PSAK 101–112; Fatwa DSN-MUI.

Palopo, 26 Juni 2026

Abid Ramadhan, S.E., M.Ak.
NUPTK. 3653771672130270

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO **FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS** **PROGRAM STUDI AKUNTANSI**	MK01/RPS-OBE/Prodi Akt/FEB/UMPalopo

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

1.	Mata Kuliah : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
2.	Kode Mata Kuliah : AK00305*
3.	Semester : V*
4.	Bobot (SKS) : 3 SKS
5.	Pertemuan Ke : 11
6.	Dosen : Abid Ramadhan, S.E., M.Ak.

7.	**Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** CPMK 013 — Menganalisis perlakuan akuntansi dan penyajian laporan keuangan pada lembaga keuangan syariah sesuai standar akuntansi syariah.
8.	**Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)** Sub-CPMK 0131 (C4) — Menganalisis perlakuan akuntansi (pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan) atas transaksi berbasis akad sesuai PSAK Syariah.
9.	**Indikator** Mampu mengidentifikasi kesesuaian pengakuan & pengukuran transaksi akad dengan PSAK Syariah.
10.	**Bahan Kajian** Perlakuan akuntansi (pengakuan, pengukuran, pengungkapan) sesuai PSAK 101–112 [BK 22].
11.	**Metode Pembelajaran** Ceramah, diskusi kasus, presentasi (Luring); unggah hasil analisis via LMS (Daring). [TM: 1x(3x50")] Pendekatan: Outcome-Based Education (mengacu Sub-CPMK 0131). Model: PjBL: presentasi analisis kesesuaian PSAK Syariah (M3).

12. Kegiatan Pembelajaran

No	Tahap	Kegiatan Pembelajaran
1.	Awal	Dosen mengaitkan seluruh transaksi kasus BPRS Baitul Barokah (pertemuan 4–10) dengan kebutuhan analisis kesesuaian PSAK Syariah.
2.	Inti	Dosen menjelaskan kriteria pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan menurut PSAK Syariah terkait (PSAK 105 Mudharabah, PSAK 106 Musyarakah, PSAK 102 Murabahah, PSAK 107 Ijarah). Mahasiswa berkelompok menganalisis kesesuaian pencatatan pada kasus BPRS Baitul Barokah dengan PSAK Syariah terkait, lalu mempresentasikan temuan.
3.	Akhir	Dosen memberi umpan balik atas hasil analisis dan menegaskan pentingnya kesesuaian pencatatan dengan standar sebagai dasar audit syariah.

13. PROSES EVALUASI (ASSESMEN)

Indikator	Bentuk
Ketepatan identifikasi kesesuaian PSAK Syariah, kedalaman analisis.	Tes tertulis & non-tes: analisis kasus.

Pustaka/Keterangan Sumber Bahan: Nurhayati, Sri & Wasilah. Akuntansi Syariah di Indonesia; Harahap, Wiroso, & Yusuf. Akuntansi Perbankan Syariah; PSAK 101–112; Fatwa DSN-MUI.

Palopo, 26 Juni 2026

Abid Ramadhan, S.E., M.Ak.
NUPTK. 3653771672130270

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO **FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS** **PROGRAM STUDI AKUNTANSI**	MK01/RPS-OBE/Prodi Akt/FEB/UMPalopo

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

1.	Mata Kuliah : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
2.	Kode Mata Kuliah : AK00305*
3.	Semester : V*
4.	Bobot (SKS) : 3 SKS
5.	Pertemuan Ke : 12
6.	Dosen : Abid Ramadhan, S.E., M.Ak.

7.	**Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** CPMK 013 — Menganalisis perlakuan akuntansi dan penyajian laporan keuangan pada lembaga keuangan syariah sesuai standar akuntansi syariah.
8.	**Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)** Sub-CPMK 0132 (C4) — Menganalisis penyusunan dan penyajian laporan keuangan lembaga keuangan syariah.
9.	**Indikator** Mampu menyusun laporan posisi keuangan, laba rugi, dan arus kas bank syariah.
10.	**Bahan Kajian** Penyusunan laporan posisi keuangan, laba rugi, dan arus kas bank syariah [BK 23].
11.	**Metode Pembelajaran** Ceramah, praktik penyusunan laporan berbasis kasus (Luring); template kerja laporan keuangan via LMS (Daring). [TM: 1x(3x50")] Pendekatan: Outcome-Based Education (mengacu Sub-CPMK 0132). Model: PjBL: penyusunan laporan keuangan pokok (M4).

12. Kegiatan Pembelajaran

No	Tahap	Kegiatan Pembelajaran
1.	Awal	Dosen memperkenalkan kelanjutan kasus BPRS Baitul Barokah pada akhir triwulan I 2026 lengkap dengan ringkasan neraca saldo.
2.	Inti	Dosen menjelaskan struktur laporan posisi keuangan, laba rugi, dan arus kas bank syariah. Mahasiswa berkelompok menyusun ketiga laporan tersebut dari data neraca saldo kasus BPRS Baitul Barokah.
3.	Akhir	Dosen memeriksa keseimbangan hasil laporan mahasiswa dan memberi umpan balik.

13. PROSES EVALUASI (ASSESMEN)

Indikator	Bentuk
Kelengkapan & keseimbangan laporan posisi keuangan, laba rugi, arus kas.	Tes tertulis & non-tes: tugas praktik.

Pustaka/Keterangan Sumber Bahan: Nurhayati, Sri & Wasilah. Akuntansi Syariah di Indonesia; Harahap, Wiroso, & Yusuf. Akuntansi Perbankan Syariah; PSAK 101–112; Fatwa DSN-MUI.

Palopo, 26 Juni 2026

Abid Ramadhan, S.E., M.Ak.
NUPTK. 3653771672130270

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO **FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS** **PROGRAM STUDI AKUNTANSI**	MK01/RPS-OBE/Prodi Akt/FEB/UMPalopo

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

1.	Mata Kuliah : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
2.	Kode Mata Kuliah : AK00305*
3.	Semester : V*
4.	Bobot (SKS) : 3 SKS
5.	Pertemuan Ke : 13
6.	Dosen : Abid Ramadhan, S.E., M.Ak.

7.	**Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** CPMK 013 — Menganalisis perlakuan akuntansi dan penyajian laporan keuangan pada lembaga keuangan syariah sesuai standar akuntansi syariah.
8.	**Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)** Sub-CPMK 0132 (C4) — Menganalisis penyusunan dan penyajian laporan keuangan lembaga keuangan syariah.
9.	**Indikator** Mampu menyusun laporan perubahan dana investasi terikat, dana zakat, dan dana kebajikan.
10.	**Bahan Kajian** Laporan perubahan dana investasi terikat, laporan sumber & penggunaan dana zakat, dan dana kebajikan [BK 23].
11.	**Metode Pembelajaran** Ceramah, praktik penyusunan laporan, presentasi kelompok (Luring); unggah & presentasi hasil via LMS (Daring). [TM: 1x(3x50")] Pendekatan: Outcome-Based Education (mengacu Sub-CPMK 0132). Model: PjBL: penyusunan laporan khas syariah dan presentasi (M4).

12. Kegiatan Pembelajaran

No	Tahap	Kegiatan Pembelajaran
1.	Awal	Dosen menjelaskan pentingnya laporan khas syariah sebagai bentuk akuntabilitas pengelolaan dana yang bukan milik bank sepenuhnya.
2.	Inti	Mahasiswa berkelompok menyusun laporan sumber & penggunaan dana zakat serta dana kebajikan dari data kasus BPRS Baitul Barokah, kemudian mempresentasikan hasilnya.
3.	Akhir	Dosen memberi umpan balik atas presentasi dan menegaskan keterkaitan laporan khas syariah dengan akuntabilitas sosial lembaga.

13. PROSES EVALUASI (ASSESMEN)

Indikator	Bentuk
Kesesuaian format laporan khas syariah, kualitas presentasi.	Tes tertulis & non-tes: presentasi kelompok.

Pustaka/Keterangan Sumber Bahan: Nurhayati, Sri & Wasilah. Akuntansi Syariah di Indonesia; Harahap, Wiroso, & Yusuf. Akuntansi Perbankan Syariah; PSAK 101–112; Fatwa DSN-MUI.

Palopo, 26 Juni 2026

Abid Ramadhan, S.E., M.Ak.
NUPTK. 3653771672130270

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO **FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS** **PROGRAM STUDI AKUNTANSI**	MK01/RPS-OBE/Prodi Akt/FEB/UMPalopo

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

1.	Mata Kuliah : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
2.	Kode Mata Kuliah : AK00305*
3.	Semester : V*
4.	Bobot (SKS) : 3 SKS
5.	Pertemuan Ke : 14
6.	Dosen : Abid Ramadhan, S.E., M.Ak.

7.	**Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** CPMK 014 — Mengevaluasi penerapan akuntansi, pelaporan, dan akuntabilitas keuangan pada lembaga keuangan syariah berdasarkan prinsip syariah dan standar yang berlaku.
8.	**Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)** Sub-CPMK 0141 (C5) — Mengevaluasi kesesuaian penerapan akuntansi dan pelaporan lembaga keuangan syariah dengan prinsip syariah dan standar akuntansi yang berlaku.
9.	**Indikator** Mampu menyusun evaluasi tertulis atas kesesuaian laporan keuangan LKS dengan standar yang berlaku.
10.	**Bahan Kajian** Evaluasi kesesuaian standar akuntansi syariah (PSAK Syariah, Fatwa DSN-MUI) [BK 22].
11.	**Metode Pembelajaran** Studi kasus, diskusi kelompok (Luring); unggah laporan evaluasi via LMS (Daring). [TM: 1x(3x50")] Pendekatan: Outcome-Based Education (mengacu Sub-CPMK 0141). Model: PjBL: laporan evaluasi kesesuaian penerapan akuntansi dan pelaporan (M5).

12. Kegiatan Pembelajaran

No	Tahap	Kegiatan Pembelajaran
1.	Awal	Dosen menjelaskan kriteria evaluasi kesesuaian akuntansi dan pelaporan syariah sebagai bekal tugas evaluatif akhir semester.
2.	Inti	Mahasiswa berkelompok mengevaluasi keseluruhan praktik akuntansi dan pelaporan kasus BPRS Baitul Barokah (pertemuan 4–13) terhadap prinsip syariah dan PSAK Syariah, mengidentifikasi potensi ketidaksesuaian, dan menyusun laporan evaluasi tertulis.
3.	Akhir	Dosen membahas temuan evaluasi kelompok dan memberi penguatan sebagai bekal materi tata kelola syariah.

13. PROSES EVALUASI (ASSESMEN)

Indikator	Bentuk
Kedalaman evaluasi kesesuaian standar, ketepatan rekomendasi.	Non-tes: laporan evaluasi.

Pustaka/Keterangan Sumber Bahan: Nurhayati, Sri & Wasilah. Akuntansi Syariah di Indonesia; Harahap, Wiroso, & Yusuf. Akuntansi Perbankan Syariah; PSAK 101–112; Fatwa DSN-MUI.

Palopo, 26 Juni 2026

Abid Ramadhan, S.E., M.Ak.
NUPTK. 3653771672130270

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO **FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS** **PROGRAM STUDI AKUNTANSI**	MK01/RPS-OBE/Prodi Akt/FEB/UMPalopo

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

1.	Mata Kuliah : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
2.	Kode Mata Kuliah : AK00305*
3.	Semester : V*
4.	Bobot (SKS) : 3 SKS
5.	Pertemuan Ke : 15
6.	Dosen : Abid Ramadhan, S.E., M.Ak.

7.	**Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** CPMK 014 — Mengevaluasi penerapan akuntansi, pelaporan, dan akuntabilitas keuangan pada lembaga keuangan syariah berdasarkan prinsip syariah dan standar yang berlaku.
8.	**Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)** Sub-CPMK 0142 (C6) — Mengevaluasi akuntabilitas dan tata kelola syariah (sharia governance) lembaga keuangan syariah melalui studi kasus nyata.
9.	**Indikator** Mampu menyusun rekomendasi perbaikan akuntabilitas dan tata kelola berbasis studi kasus.
10.	**Bahan Kajian** Tata kelola dan akuntabilitas syariah: peran Dewan Pengawas Syariah (DPS), audit syariah, dan GCG [BK 23].
11.	**Metode Pembelajaran** Studi kasus, diskusi kelompok, presentasi (Luring); unggah laporan studi kasus via LMS (Daring). [TM: 1x(3x50")] Pendekatan: Outcome-Based Education (mengacu Sub-CPMK 0142). Model: PjBL tahap akhir: presentasi proyek, refleksi, dan penilaian sejawat (M5).

12. Kegiatan Pembelajaran

No	Tahap	Kegiatan Pembelajaran
1.	Awal	Dosen menjelaskan peran dan fungsi DPS, audit syariah, dan prinsip Good Corporate Governance (GCG) pada lembaga keuangan syariah.
2.	Inti	Mahasiswa berkelompok mengevaluasi tata kelola syariah kasus BPRS Baitul Barokah (mencakup ketiadaan laporan hasil pengawasan DPS berkala dan audit syariah internal), kemudian menyusun rekomendasi perbaikan akuntabilitas dan tata kelola, dan mempresentasikannya.
3.	Akhir	Dosen memberi umpan balik atas hasil evaluasi dan mempersiapkan mahasiswa untuk UAS berbasis studi kasus.

13. PROSES EVALUASI (ASSESMEN)

Indikator	Bentuk
Kualitas rekomendasi tata kelola, argumentasi berbasis data studi kasus.	Non-tes: laporan studi kasus & presentasi.

Pustaka/Keterangan Sumber Bahan: Nurhayati, Sri & Wasilah. Akuntansi Syariah di Indonesia; Harahap, Wiroso, & Yusuf. Akuntansi Perbankan Syariah; PSAK 101–112; Fatwa DSN-MUI.

Palopo, 26 Juni 2026

Abid Ramadhan, S.E., M.Ak.
NUPTK. 3653771672130270

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO **FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS** **PROGRAM STUDI AKUNTANSI**	MK01/RPS-OBE/Prodi Akt/FEB/UMPalopo

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

1.	Mata Kuliah : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
2.	Kode Mata Kuliah : AK00305*
3.	Semester : V*
4.	Bobot (SKS) : 3 SKS
5.	Pertemuan Ke : 16 — UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS) — Berbasis Studi Kasus
6.	Dosen : Abid Ramadhan, S.E., M.Ak.

7.	**Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** CPMK 012, CPMK 013 & CPMK 014 — mencakup seluruh capaian pembelajaran pertemuan 9–15.
8.	**Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)** Sub-CPMK 0122 (lanjutan), Sub-CPMK 0131, Sub-CPMK 0132, Sub-CPMK 0141, dan Sub-CPMK 0142.
9.	**Indikator** Ketepatan dan kelengkapan penyelesaian studi kasus sesuai rubrik penilaian Instrumen UAS.
10.	**Bahan Kajian** Seluruh materi pertemuan 9–15 (akad pelengkap & dana zakat, PSAK Syariah, laporan keuangan syariah, hingga evaluasi tata kelola syariah).
11.	**Metode Pembelajaran** Penugasan berbasis studi kasus tertulis/laporan analisis, dikerjakan mandiri (Luring); pengumpulan laporan kasus via LMS (Daring).

12. Kegiatan Pembelajaran

No	Tahap	Kegiatan Pembelajaran
1.	Awal	Dosen/pengawas ujian menjelaskan tata tertib pengerjaan studi kasus dan membagikan lembar soal.
2.	Inti	Mahasiswa mengerjakan studi kasus lanjutan BPRS Baitul Barokah secara mandiri sesuai Instrumen UAS (analisis laporan keuangan, evaluasi kesesuaian standar, dan evaluasi tata kelola syariah).
3.	Akhir	Pengawas mengumpulkan laporan studi kasus dan memastikan kelengkapan identitas mahasiswa.

13. PROSES EVALUASI (ASSESMEN)

Indikator	Bentuk
Ketepatan dan kelengkapan penyelesaian studi kasus sesuai rubrik penilaian.	Tes tertulis berbasis studi kasus (lihat Instrumen UAS).

Pustaka/Keterangan Sumber Bahan: Nurhayati, Sri & Wasilah. Akuntansi Syariah di Indonesia; Harahap, Wiroso, & Yusuf. Akuntansi Perbankan Syariah; PSAK 101–112; Fatwa DSN-MUI.

Palopo, 26 Juni 2026

Abid Ramadhan, S.E., M.Ak.
NUPTK. 3653771672130270

PETUNJUK

1. Bacalah profil dan narasi studi kasus dengan teliti sebelum menjawab pertanyaan.
2. Waktu pengerjaan: 120 menit.
3. Sifat ujian: penugasan berbasis studi kasus, open-book untuk rujukan PSAK Syariah/Fatwa DSN-MUI, tertutup untuk kerja sama antarmahasiswa.
4. Jawaban disusun dalam bentuk laporan studi kasus yang sistematis (identifikasi → analisis/pencatatan → evaluasi → rekomendasi), diunggah pada LMS sesuai format yang ditentukan.
5. Tuliskan Nama, NIM, dan Kelas pada lembar jawaban/laporan.
6. Setiap jawaban harus disertai dasar argumentasi (rujukan PSAK Syariah, Fatwa DSN-MUI, atau prinsip syariah terkait), bukan hanya kesimpulan akhir.
7. Dilarang melakukan plagiarisme antarmahasiswa; setiap laporan akan diperiksa kemiripannya. Pelanggaran dikenai sanksi akademik sesuai peraturan Universitas Muhammadiyah Palopo.
8. Periksa kembali laporan sebelum dikumpulkan, pastikan seluruh bagian soal telah dijawab.

SOAL

Kasus: BPRS Baitul Barokah (Tahap 1)

BPRS Baitul Barokah adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang baru beroperasi di Kota Palopo sejak Januari 2026, dengan produk pembiayaan berbasis akad mudharabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah, serta produk simpanan wadiah. Berikut transaksi yang terjadi pada bulan Januari 2026:

1. Menerima simpanan wadiah yad dhamanah dari nasabah sebesar Rp50.000.000.
2. Menyalurkan pembiayaan mudharabah kepada Bu Amina (usaha katering) sebesar Rp100.000.000 dengan nisbah bagi hasil Bank : Nasabah = 30 : 70, jangka waktu 6 bulan.
3. Menyalurkan pembiayaan musyarakah kepada Pak Budi (usaha konveksi): porsi modal bank Rp150.000.000 dan porsi modal nasabah Rp100.000.000 (total modal usaha Rp250.000.000), bagi hasil proporsional terhadap porsi modal.
4. Merealisasikan pembiayaan murabahah untuk pembelian 1 unit sepeda motor niaga seharga perolehan Rp20.000.000 dengan margin keuntungan bank Rp3.000.000 (harga jual Rp23.000.000, diangsur 12 bulan). Pembelian motor dilakukan dengan mewakilkan sepenuhnya kepada nasabah (akad wakalah) sebelum akad murabahah ditandatangani, dan bank tidak pernah secara fisik/prinsip menguasai motor tersebut.
5. Merealisasikan pembiayaan ijarah atas 1 unit mesin jahit produksi senilai Rp15.000.000, disewakan dengan ujrah (sewa) Rp500.000/bulan selama 12 bulan.
6. Pada akhir Januari 2026, diperoleh hasil usaha mudharabah Bu Amina sebesar Rp10.000.000 dan hasil usaha musyarakah Pak Budi sebesar Rp12.500.000, yang akan dibagihasilkan sesuai nisbah/porsi modal masing-masing.

Pertanyaan

1. (Bobot 20 — Ketepatan Identifikasi & Konsep) Identifikasikan jenis akad syariah pada setiap transaksi BPRS Baitul Barokah di atas, dan jelaskan karakteristik utama masing-masing akad (mudharabah, musyarakah, murabahah, ijarah, wadiah) berdasarkan prinsip syariah!
2. (Bobot 30 — Kemampuan Analisis & Penerapan) Susunlah jurnal pencatatan untuk transaksi (1) penyaluran dan pengakuan bagi hasil pembiayaan mudharabah, dan (2) penyaluran dan pengakuan bagi hasil pembiayaan musyarakah, termasuk perhitungan nisbah/porsi bagi hasil masing-masing pihak!
3. (Bobot 25 — Argumentasi & Evaluasi Kesesuaian Syariah) Analisislah skema pembiayaan murabahah pada kasus di atas. Apakah skema tersebut telah sesuai dengan prinsip syariah dan Fatwa DSN-MUI tentang murabahah? Identifikasi potensi ketidaksesuaian (jika ada) dan berikan argumentasi berbasis fatwa/prinsip syariah yang relevan!
4. (Bobot 25 — Sistematika Laporan & Rekomendasi) Susunlah laporan studi kasus singkat dan sistematis mengenai keseluruhan skema pembiayaan BPRS Baitul Barokah bulan Januari 2026, mencakup: identifikasi akad, ringkasan pencatatan, temuan kesesuaian syariah, dan rekomendasi perbaikan (jika ditemukan ketidaksesuaian)!

RUBRIK PENILAIAN

Kriteria	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
Ketepatan Identifikasi & Konsep (Soal 1)	Identifikasi akad/konsep sangat tepat, lengkap, dan sesuai prinsip syariah	Identifikasi tepat namun kurang lengkap	Identifikasi kurang lengkap/kurang tepat	Identifikasi tidak tepat / tidak dijawab
Kemampuan Analisis & Penerapan (Soal 2)	Pencatatan/analisis kasus tepat, lengkap, dan sistematis sesuai skema	Pencatatan/analisis cukup tepat, sebagian kecil kurang lengkap	Pencatatan/analisis kurang tepat, banyak kesalahan	Tidak ada pencatatan/analisis atau salah total

	akad			
Argumentasi & Evaluasi Kesesuaian Syariah (Soal 3)	Evaluasi kritis, didukung PSAK Syariah/Fatwa DSN-MUI yang relevan, argumentasi kuat	Evaluasi cukup baik, didukung sebagian rujukan standar/fatwa	Evaluasi kurang didukung standar/fatwa yang relevan	Tidak ada evaluasi/argumentasi
Sistematika Laporan Studi Kasus & Rekomendasi (Soal 4)	Laporan sangat sistematis, rekomendasi aplikatif dan relevan dengan temuan kasus	Laporan sistematis, rekomendasi cukup relevan	Laporan kurang sistematis, rekomendasi kurang relevan	Laporan tidak sistematis / tidak ada rekomendasi

KUNCI JAWABAN / PEDOMAN PENSKORAN

1. Kunci Identifikasi & Konsep Akad (Bobot 20)

• Simpanan wadiah yad dhamanah: akad titipan dengan izin bank memanfaatkan dana, bank menanggung risiko dan dapat memberi bonus (bukan kewajiban).

• Mudharabah: akad bagi hasil antara bank (shahibul maal) dan nasabah (mudharib) atas usaha yang dikelola nasabah; keuntungan dibagi sesuai nisbah, kerugian ditanggung pemilik modal selama bukan karena kelalaian nasabah.

• Musyarakah: akad kerja sama modal antara bank dan nasabah untuk usaha bersama; keuntungan/kerugian dibagi proporsional terhadap porsi modal masing-masing.

• Murabahah: akad jual-beli dengan penyebutan harga perolehan dan margin keuntungan yang disepakati; bank wajib memiliki/menguasai objek sebelum dijual kepada nasabah.

• Ijarah: akad sewa-menyewa manfaat suatu aset dengan imbalan ujrah (sewa), kepemilikan aset tetap pada bank selama masa sewa.

2. Kunci Jurnal Mudharabah & Musyarakah (Bobot 30)

Perhitungan bagi hasil:

• Mudharabah: hasil usaha Rp10.000.000 × nisbah bank 30% = Rp3.000.000 (bagian bank); nasabah 70% = Rp7.000.000.

• Musyarakah: hasil usaha Rp12.500.000 × porsi modal bank (150/250 = 60%) = Rp7.500.000 (bagian bank); nasabah 40% = Rp5.000.000.

Jurnal:

• Penyaluran pembiayaan mudharabah: Pembiayaan Mudharabah (D) Rp100.000.000 | Kas (K) Rp100.000.000

• Pengakuan bagi hasil mudharabah (bagian bank): Kas/Piutang Bagi Hasil (D) Rp3.000.000 | Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah (K) Rp3.000.000

• Penyaluran pembiayaan musyarakah: Pembiayaan Musyarakah (D) Rp150.000.000 | Kas (K) Rp150.000.000

• Pengakuan bagi hasil musyarakah (bagian bank): Kas/Piutang Bagi Hasil (D) Rp7.500.000 | Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah (K) Rp7.500.000

3. Kunci Evaluasi Kesesuaian Syariah — Murabahah (Bobot 25)

Skema murabahah pada kasus ini berpotensi TIDAK SESUAI dengan prinsip syariah. Berdasarkan Fatwa DSN-MUI No. 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang Murabahah, bank wajib membeli/menguasai barang (menjadi pemilik sah) terlebih dahulu sebelum menjualnya kepada nasabah dengan akad murabahah. Pada kasus ini, bank sepenuhnya mewakilkan pembelian motor kepada nasabah (akad wakalah) tanpa pernah menguasai motor tersebut, sehingga secara prinsip transaksi lebih menyerupai pemberian pinjaman berbunga (dengan margin sebagai kedok bunga) daripada jual-beli murabahah yang sah. Praktik ini dikenal sebagai isu "murabahah tanpa kepemilikan" yang banyak dikritik oleh ulama dan pengawas syariah. Rekomendasi: bank seharusnya membeli motor terlebih dahulu (dapat melalui wakalah dengan syarat bank tetap menanggung risiko kepemilikan sebelum akad murabahah, atau membeli langsung dari dealer), baru kemudian menjual kepada nasabah dengan akad murabahah setelah barang sah dimiliki/dikuasai bank.

4. Pedoman Laporan Studi Kasus (Bobot 25)

Laporan yang baik memuat struktur: (a) identifikasi akad pada setiap transaksi; (b) ringkasan jurnal/pencatatan mudharabah dan musyarakah; (c) temuan kesesuaian syariah (khususnya isu kepemilikan pada murabahah); dan (d) rekomendasi perbaikan yang aplikatif. Penilaian menekankan sistematika penyajian dan relevansi rekomendasi dengan temuan, bukan hanya kelengkapan format.

Pedoman Penskoran

Nilai Akhir = Skor Soal 1 (bobot 20%) + Skor Soal 2 (bobot 30%) + Skor Soal 3 (bobot 25%) + Skor Soal 4 (bobot 25%), dengan skor tiap soal dikonversi dari skala rubrik 1–4 (skor perolehan/4 × bobot soal). Total bobot = 100.

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO **FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS** **PROGRAM STUDI AKUNTANSI**	MK01/RPS-OBE/Prodi Akt/FEB/UMPalopo

INSTRUMEN UAS (UJIAN AKHIR SEMESTER) PROGRAM STUDI AKUNTANSI — Berbasis Studi Kasus

PETUNJUK

1. Bacalah profil dan narasi studi kasus dengan teliti sebelum menjawab pertanyaan.
2. Waktu pengerjaan: 150 menit.
3. Sifat ujian: penugasan berbasis studi kasus, open-book untuk rujukan PSAK Syariah/Fatwa DSN-MUI, tertutup untuk kerja sama antarmahasiswa.
4. Jawaban disusun dalam bentuk laporan studi kasus yang sistematis (identifikasi → analisis/pencatatan → evaluasi → rekomendasi), diunggah pada LMS sesuai format yang ditentukan.
5. Tuliskan Nama, NIM, dan Kelas pada lembar jawaban/laporan.
6. Setiap jawaban harus disertai dasar argumentasi (rujukan PSAK Syariah, Fatwa DSN-MUI, atau prinsip syariah terkait), bukan hanya kesimpulan akhir.
7. Dilarang melakukan plagiarisme antarmahasiswa; setiap laporan akan diperiksa kemiripannya. Pelanggaran dikenai sanksi akademik sesuai peraturan Universitas Muhammadiyah Palopo.
8. Periksa kembali laporan sebelum dikumpulkan, pastikan seluruh bagian soal telah dijawab.

SOAL

Kasus: BPRS Baitul Barokah (Tahap 2 — Lanjutan)

Melanjutkan kasus BPRS Baitul Barokah, berikut adalah ringkasan Neraca Saldo per 31 Maret 2026 (akhir triwulan I, dalam jutaan rupiah):

- Kas Rp500 (D)
- Penempatan pada Bank Syariah Lain Rp200 (D)
- Pembiayaan Mudharabah Rp800 (D)
- Pembiayaan Musyarakah Rp600 (D)
- Piutang Murabahah Rp400 (D)
- Aset Ijarah (bersih) Rp150 (D)
- Aset Tetap Rp100 (D)
- Beban Bagi Hasil kepada Nasabah Dana Pihak Ketiga (DPK) Rp100 (D)
- Beban Operasional Rp90 (D)
- Dana Simpanan Wadiah Rp300 (K)
- Dana Syirkah Temporer (Tabungan & Deposito Mudharabah) Rp1.700 (K)
- Modal Disetor Rp600 (K)
- Saldo Laba Ditahan (awal periode) Rp100 (K)
- Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah Rp90 (K)
- Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah Rp70 (K)
- Pendapatan Margin Murabahah Rp60 (K)
- Pendapatan Sewa Ijarah Rp20 (K)

Informasi tambahan:

1. Dana Zakat diterima selama triwulan I 2026: Rp15 juta; disalurkan kepada mustahik: Rp10 juta.
2. Dana Kebajikan (Qardhul Hasan) diterima dari infak/denda keterlambatan: Rp25 juta; disalurkan sebagai pinjaman kebajikan: Rp20 juta.
3. BPRS Baitul Barokah belum memiliki laporan hasil pengawasan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang dipublikasikan secara berkala sejak awal operasional (Januari 2026).
4. Audit syariah internal belum pernah dilakukan sejak BPRS beroperasi.

Pertanyaan

1. (Bobot 20 — Ketepatan Konsep) Jelaskan perlakuan akuntansi (pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan) yang tepat untuk pembiayaan mudharabah dan musyarakah sesuai PSAK 105 dan PSAK 106!
2. (Bobot 25 — Kemampuan Analisis) Berdasarkan Neraca Saldo di atas, susunlah Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi BPRS Baitul Barokah per 31 Maret 2026, serta Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat dan Dana Kebajikan untuk triwulan I 2026!
3. (Bobot 30 — Argumentasi & Evaluasi) Evaluasilah kesesuaian penerapan akuntansi dan pelaporan BPRS Baitul Barokah dengan prinsip syariah dan PSAK Syariah yang berlaku. Identifikasi minimal 2 potensi ketidaksesuaian (termasuk yang ditemukan pada studi kasus UTS) dan berikan rekomendasi perbaikan berbasis standar/fatwa yang relevan!
4. (Bobot 25 — Sistematika Laporan Tata Kelola) Evaluasilah akuntabilitas dan tata kelola syariah (sharia governance) BPRS Baitul Barokah berdasarkan informasi di atas (ketiadaan laporan DPS berkala dan audit syariah internal), dan susunlah rekomendasi penguatan tata kelola secara sistematis!

RUBRIK PENILAIAN

Kriteria	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
Ketepatan Identifikasi & Konsep (Soal 1)	Identifikasi akad/konsep sangat tepat, lengkap, dan sesuai prinsip syariah	Identifikasi tepat namun kurang lengkap	Identifikasi kurang lengkap/kurang tepat	Identifikasi tidak tepat / tidak dijawab
Kemampuan Analisis & Penerapan (Soal 2)	Pencatatan/analisis kasus tepat, lengkap, dan sistematis sesuai skema akad	Pencatatan/analisis cukup tepat, sebagian kecil kurang lengkap	Pencatatan/analisis kurang tepat, banyak kesalahan	Tidak ada pencatatan/analisis atau salah total
Argumentasi & Evaluasi Kesesuaian Syariah (Soal 3)	Evaluasi kritis, didukung PSAK Syariah/Fatwa DSN-MUI yang relevan, argumentasi kuat	Evaluasi cukup baik, didukung sebagian rujukan standar/fatwa	Evaluasi kurang didukung standar/fatwa yang relevan	Tidak ada evaluasi/argumentasi
Sistematika Laporan Studi Kasus & Rekomendasi (Soal 4)	Laporan sangat sistematis, rekomendasi aplikatif dan relevan dengan temuan kasus	Laporan sistematis, rekomendasi cukup relevan	Laporan kurang sistematis, rekomendasi kurang relevan	Laporan tidak sistematis / tidak ada rekomendasi

KUNCI JAWABAN / PEDOMAN PENSKORAN

1. Kunci Konsep PSAK 105 & 106 (Bobot 20)

PSAK 105 (Mudharabah): dana yang disalurkan diakui sebagai “Investasi/Pembiayaan Mudharabah” sebesar jumlah kas yang diserahkan (bukan piutang), diukur sebesar nilai tercatat; keuntungan diakui pada saat hak bagi hasil timbul sesuai nisbah, sedangkan kerugian akibat kesalahan/kelalaian mudharib menjadi tanggungan mudharib. PSAK 106 (Musyarakah): dana yang disalurkan diakui sebagai “Investasi/Pembiayaan Musyarakah” sebesar porsi modal bank; keuntungan/kerugian diakui secara proporsional terhadap porsi modal (atau sesuai kesepakatan nisbah untuk keuntungan). Kedua akad ini termasuk kategori dana syirkah temporer/investasi bagi hasil, berbeda dengan piutang murabahah yang diakui sebesar harga jual (mengandung margin tangguhan).

2. Kunci Laporan Keuangan (Bobot 25)

Laporan Laba Rugi (Triwulan I 2026, dalam jutaan Rp):

• Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah 90 + Musyarakah 70 + Margin Murabahah 60 + Sewa Ijarah 20 = Total Pendapatan Rp240

• Dikurangi Beban Bagi Hasil kepada Nasabah DPK Rp100 → Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil Rp140

• Dikurangi Beban Operasional Rp90 → Laba Bersih = Rp50

Laporan Posisi Keuangan per 31 Maret 2026 (dalam jutaan Rp):

• Total Aset = Kas 500 + Penempatan 200 + Pembiayaan Mudharabah 800 + Pembiayaan Musyarakah 600 + Piutang Murabahah 400 + Aset Ijarah 150 + Aset Tetap 100 = Rp2.750

• Liabilitas: Dana Wadiah 300; Dana Syirkah Temporer 1.700 (Total Rp2.000)

• Ekuitas: Modal Disetor 600 + Saldo Laba Ditahan 100 + Laba Berjalan 50 = Rp750

• Total Liabilitas + Ekuitas = 2.000 + 750 = Rp2.750 (balance dengan Total Aset)

Laporan Sumber & Penggunaan Dana Zakat: Sumber Rp15 juta – Penggunaan Rp10 juta = Saldo Akhir Rp5 juta. Laporan Sumber & Penggunaan Dana Kebajikan: Sumber Rp25 juta – Penggunaan Rp20 juta = Saldo Akhir Rp5 juta.

3. Kunci Evaluasi Kesesuaian Akuntansi & Pelaporan (Bobot 30)

Minimal 2 potensi ketidaksesuaian yang dapat diidentifikasi:

• Skema murabahah tanpa kepemilikan barang oleh bank (isu dari studi kasus UTS) — berpotensi menyalahi Fatwa DSN-MUI No. 04/DSN-MUI/IV/2000. Rekomendasi: bank harus menguasai/memiliki objek sebelum akad murabahah, dapat melalui skema wakalah yang tetap membebankan risiko kepemilikan sementara pada bank.

• Dana zakat dan dana kebajikan dicampur pengelolaannya dengan dana komersial tanpa pemisahan rekening/laporan yang jelas dalam neraca saldo utama — berpotensi menyalahi prinsip pemisahan dana (segregation of funds) menurut PSAK 101 & PSAK 109 (Akuntansi Zakat). Rekomendasi: memisahkan pencatatan dana sosial dalam rekening dan laporan tersendiri yang diaudit terpisah dari laporan keuangan komersial.

4. Kunci Evaluasi Tata Kelola Syariah (Bobot 25)

Ketiadaan laporan hasil pengawasan DPS secara berkala dan audit syariah internal merupakan kelemahan signifikan dalam tata kelola syariah (sharia governance), karena DPS berfungsi sebagai pengawas kepatuhan syariah yang wajib melaporkan hasil pengawasannya secara berkala (umumnya semesteran) sesuai ketentuan OJK, dan audit syariah internal diperlukan untuk memastikan seluruh transaksi — termasuk isu murabahah dan pemisahan dana sosial yang ditemukan di atas — sesuai prinsip syariah. Rekomendasi penguatan tata kelola: (1) menyusun dan mempublikasikan laporan hasil pengawasan DPS secara berkala; (2) membentuk fungsi audit syariah internal yang independen dan melakukan audit rutin; (3) menyusun Standard Operating Procedure (SOP) akad yang mengacu langsung pada Fatwa DSN-MUI untuk mencegah berulangnya isu kepemilikan pada murabahah; (4) memisahkan pencatatan dan pelaporan dana sosial (zakat, kebajikan) dari dana komersial.

Pedoman Penskoran

Nilai Akhir = Skor Soal 1 (bobot 20%) + Skor Soal 2 (bobot 25%) + Skor Soal 3 (bobot 30%) + Skor Soal 4 (bobot 25%), dengan skor tiap soal dikonversi dari skala rubrik 1–4 (skor perolehan/4 × bobot soal). Total bobot = 100.